

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN MUTU
LAYANAN DI MAN PINRANG**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN MUTU
LAYANAN DI MAN PINRANG**



**OLEH
JUMRIANI
NIM: 19.1900.016**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang

Nama Mahasiswa : Jumriani

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1900.016

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Dekan Fakultas Tarbiyah No. 4714 Tahun 2022.

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Abd Halik, M.Pd.I. (.....)

NIP : 19791005 200604 1 003

Pembimbing Pendamping : Drs. Abdullah Thahir, M.Si (.....)

NIP : 19640514 1991021 1 002

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang

Nama Mahasiswa : Jumriani

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1900.016

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Dekan Fakultas Tarbiyah No. 4714 Tahun 2022.

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Abd Halik, M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Drs. Ismail Latif, M.M.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Alwi, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ؛

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis senantiasa panjatkan atas kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusun skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang” ini dapat diselesaikan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Sholawat disertai salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, rahmatan lil ‘alamin, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik sepanjang hayat untuk semua umat manusia.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta Abdul Majid dan Ibunda tercinta Rasimah, serta adik penulis Reka Selistiani yang senantiasa memanjatkan doa dalam sujudnya, sehingga penulis diberikan kemudahan, kekuatan, dan kesehatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat;

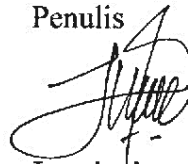
1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag selaku Rektor IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

4. Bapak Dr. Abd Halik, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si selaku Pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
6. Bapak Drs. Ansyar MA, Ibu Nirwana, S. Ag, Ibu Citra Mahmud S.Pd, Bapak Andi Lukman, S. Kom, Munawwarah yang telah memberikan waktu dan ilmu serta bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
7. Seluruh pendidik dan tenaga pendidikan yang ada di MAN Pinrang Kec.Paleteang, Kab. Pinrang yang telah memberikan bantuan dan informasi pada saat penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Desy Nur Afny, Selvi Damayanti, Kiki Fitriani Achmad, dan teman-teman MPI angkatan 19 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Muhammad Sainul yang senantiasa memberikan dukungan dengan tulus untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Parepare, 8 Juli 2023
19 Dzulhijjah 1444 H

Penulis



Jumriani
NIM. 19.1900.016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jumriani
NIM : 19.1900.016
Tempat/Tgl Lahir : Pincara, 11 Desember 2002
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 8 Juli 2023
Penyusun


Jumriani
NIM. 19.1900.016

ABSTRAK

Jumriani, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang

Sistem informasi manajemen akademik merupakan pondasi yang berpengaruh pada peningkatan kualitas layanan. Penerapan sistem informasi manajemen akademik membuat institusi pendidikan berfungsi secara efisien pada tingkat layanan, dengan sumber daya manusia berkualitas tinggi dan sarana dan prasarana yang memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi implementasi, model dan hasil dari sistem informasi manajemen akademik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan jenis data deskriptif kualitatif. Cara yang dilakukan penulis dalam memperoleh data yaitu dengan wawancara langsung dengan pihak madrasah yaitu kepala madrasah, kepala tata usaha, admin operator, tenaga pendidik, dan peserta didik di MAN Pinrang dan melakukan observasi langsung di lapangan serta memanfaatkan dokumentasi sebagai pendukung pengumpulan data pada penelitian serta melakukan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi.

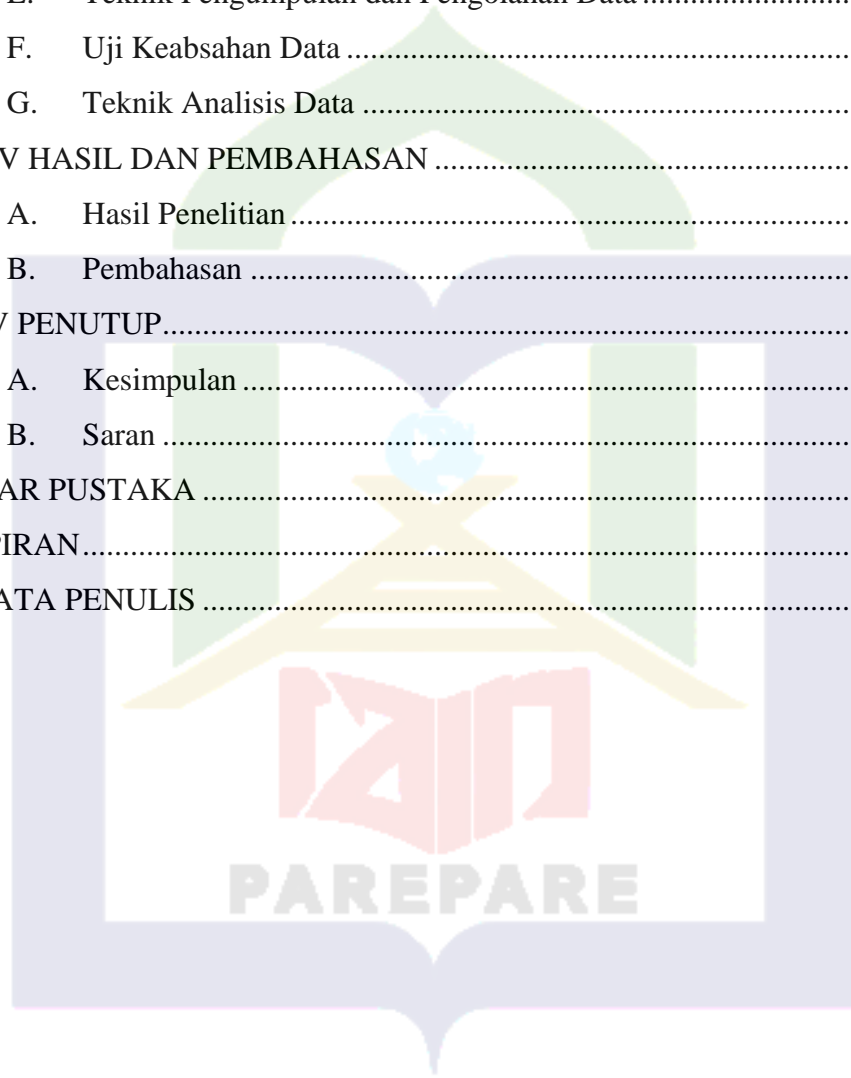
Penelitian ini mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa (1) strategi implementasi sistem informasi manajemen akademik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan MAN Pinrang strategi SO dengan cara menerapkan peraturan KEMENAG untuk mendukung implementasi sistem informasi manajemen akademik, strategi WO dengan cara mengakat admin operator sebagai pengelola atau programmer sebuah aplikasi dan melakukan pelatihan untuk pendoman penggunaan aplikasi sistem informasi, strategi ST dengan cara penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya penerapan sistem informasi manajemen akademik, strategi WT dengan cara menyusun program tahunan yang lebih baik dengan melibatkan kepada dinas yang bersangkutan. (2) Model implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yaitu dalam bentuk online dengan menggunakan aplikasi EMIS, SIMPATIKA, RDM, dan website. (3) Output Implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yaitu dapat membuat suatu pekerjaan menjadi mudah dan informasi yang disajikan secara keseluruhan dan teratur sehingga dapat menjadikan kecerdasan data informasi yang meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Mutu Layanan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN LITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Sistem Informasi Manajemen Akademik	13
2. Mutu Layanan	26
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Fokus Penelitian.....	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	38
F. Uji Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	VI
BIODATA PENULIS	XXVI



DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Relevan	11
4.1	Profil Lengkap MAN Pinrang	40
4.2	Identitas Kepala Madrasah MAN Pinrang	41
4.3	Keadaan Tenaga Kependidikan di MAN Pinrang	45
4.4	Keadaan Tenaga Kependidikan di MAN Pinrang	46
4.5	Keadaan Peserta Didik di MAN Pinrang	46
4.6	Sarana dan Prasarana di MAN Pinrang	47
4.7	Sarana Sumber Belajar di MAN Pinrang	48
4.8	Sarana Sumber Belajar di MAN Pinrang	49
4.9	Prasarana Sumber Belajar di MAN Pinrang	50

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat keputusan dekan fakultas tarbiyah tentang penetapan pembimbing	Terlampir
2	Surat rekomendasi izin penelitian dari IAIN Parepare	Terlampir
3	Surat izin melaksanakan penelitian dari Pemerintah Kabupaten Pinrang Dinas Penanaman Modal dan Pelaksanaan Terpadu Satu Pintu	Terlampir
4	Surat balasan dari MAN Pinrang untuk melakukan penelitian	Terlampir
5	Surat keterangan selesai meneliti dari MAN Pinrang	Terlampir
6	Pedoman wawancara	Terlampir
7	Dokumentasi	Terlampir

PEDOMAN LITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaif

حَوْلَ: ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ: māta

رَمَى: ramā

قِيلَ: qīla

يَمُوتُ: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا: Rabbanā

نَجَّيْنَا: Najjainā

الْحَقُّ: al-haqq

الْحَجُّ: al-hajj

نُعَمُّ: nu‘ima

عُدُوْا: ‘aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ: al-syamsu (bukan asy- syamsu)

الزَّلْزَلَةُ: al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الفَلْسَفَةُ: al-falsafah

الْبِلَادُ: *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta’murūna*

النَّوْءُ: *al-nau*

شَيْءٌ: *syai’un*

أَمْرٌ: *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dar Qur’an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ: *Dīnillah* بِاللَّهِ: *billah.*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Dīn al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*).

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Ḥamīd Abū*).

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta’ala*

saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.:Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran penting pendidikan berasaskan islam berperang penting dalam upaya untuk menghasilkan orang-orang yang handal dan mampu beradaptasi pada tantangan zaman. Sumber daya manusia adalah gerakan manusia tambahan. Investasi manusia adalah upaya untuk pelatihan yang berkepanjangan untuk sumber daya yang menghasilkan kualitas tinggi. Pengembangan sumber daya manusia bukanlah masalahnya hanya karena membutuhkan pemikiran, tindakan yang sistematis dan serius karena mencoba untuk menyediakan konstruksi orang secara keseluruhan tentang potensi dasar manusia dan seberapa aktif mereka.¹

Pada dasarnya kapasitas manusia (tubuh, pemahaman, waktu, perhatian) terbatas, tetapi kebutuhan manusia tidak terbatas. Kebutuhan yang tidak terpenuhi dan kapasitas kerja yang terbatas menyebabkan orang membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut mendasari manusia membutuhkan pendidikan.

Langeveld mengatakan bahwasanya pendidikan ialah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada manusia.²

Peranan pendidikan menduduki peran yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan suatu bangsa, dan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Faktor kepentingan dasar setiap individu melalui pendidikan karena menempuh pendidikan tumbuhnya kesejahteraan rakyat dapat terwujud. Pendidikan mengembangkan efek penuhnya dalam pertumbuhan ekonomi negara. Pendidikan

¹ M. Nazar Almasri, 'Manajemen Sumber Daya Manusia: Iplementasi dalam Pendidikan Islam', *Penelitian Sosial Keagamaan*, 19 (2016), 135.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*, 12th edn (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

tidak hanya membuat perbedaan produktivitas, tetapi juga memiliki dampak keterampilan komunitas. Pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia memahami dan bersedia terhadap pembangunan dan perubahan negara.

Salah satu tantangan terpenting bagi madrasah, perguruan tinggi, dan universitas memiliki kemampuan untuk menjalankan lembaga pendidikan yang berkualitas di manapun. Dalam hal ini pihak pengelola lembaga pendidikan harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan untuk memenuhi keperluan dan harapan pelanggan oleh karena itu berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan dalam mengembangkan jumlah penerimaan peserta didik baru dan meningkatkan kepuasan terhadap semua layanan yang relevan dan pelatihan meningkatkan daya saing lulusan tahun berikutnya.³

Kualitas pelayanan menurut Parasuraman dkk adalah Perbandingan kualitas pelayanan yang dialami konsumen dan harapan konsumen. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa kualitas layanan adalah tentang layanan lengkap yang memenuhi keinginan dan harapan pelanggan.⁴ Mutu layanan pendidikan merupakan suatu tingkat menyempurnakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan Madrasah mengenai pendidikan dengan cara penyampaian dapat mengimbangi peningkatan kualitas sumber daya manusia di Madrasah.

Sumber daya manusia yang berorientasi praktis dapat dikembangkan melalui pendidikan, yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis yang luas, tetapi juga keterampilan teknis dan khusus. Hal ini membentuk dasar untuk evaluasi berkelanjutan dan peningkatan pendidikan di semua negara. Di zaman persaingan global yang semakin kuat warga Indonesia harus memiliki kemampuan berprestasi unggul menuju produktivitas nasional. Menguasai persaingan tersebut

³ Deny Wibisono, 'Analisis Kualitas Layanan Pendidikan Dengan Menggunakan Integrasi Metode Servqual Dan QFD', *Sosio E-Kons*, 10.1 (2018), 58-59 <<https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2262>>.

⁴ Selvy Normasari, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan, Citra Perusahaan dan Loyalitas Pelanggan Survei Pada Tamu Pelanggan Yang Menginap Di Hotel Pelangi Malang', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6.2 (2013), 3.

setiap masyarakat perlu memperoleh tidak hanya keterampilan dan pengetahuan profesional, tetapi juga berbagai keterampilan ilmiah dan teknis (IPTEK).⁵ Penciptaan sumber daya manusia berkualitas tergantung pada kualitas pelayanan pendidikan.

Pelayanan lembaga pendidikan yang sering diberikan kepada konsumen disebut dengan pelayanan publik di madrasah adalah fokus pemerintah, orang tua siswa, pengguna layanan pendidikan, dan masyarakat. Tujuan dari kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada masyarakat. Inisiatif peningkatan mutu layanan pendidikan meliputi peningkatan akses, standar minimal layanan, peningkatan sarana dan prasarana, standar pendidikan nasional, dan beasiswa bagi peserta didik yang tidak mampu dan desentralisasi pendanaan pendidikan. Hal tersebut akan membuat masyarakat semakin memperhatikan pendidikan, terutama menyadari kebutuhan akan layanan administrasi madrasah yang berkualitas.⁶

Sektor perkembangan teknologi informasi telah dimanfaatkan oleh dunia pendidikan. Lembaga pendidikan harus mampu mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Lembaga pendidikan saat ini memiliki persyaratan yang berbeda untuk organisasi dan manajemen organisasi. Salah satu kebutuhan tersebut adalah akses terhadap informasi yang diterima proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, duplikasi, penyimpanan dan transmisi sampai pengambil keputusan menerima informasi. Salah satu operasi jika dilakukan secara manual tentunya kurang efektif karena watak manusia saat ini membutuhkan proses yang mudah dan cepat.

Keberadaan dan peran teknologi informasi telah mengantarkan era baru untuk pengembangan pendidikan, tetapi tidak ada sumber daya manusia yang

⁵ I Ketut Sudarsana, 'Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1.1 (2016), 1 <<https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>>.

⁶ Teguh Triwiyanto, 'Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu Layanan Manajemen', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19.2 (2013), 161.

dapat mendorong perubahan ke dalam perspektif yang berbeda dan mempercepat perbaikan untuk memenuhi tujuan pendidikan yang berkualitas. Kualitas sangat penting, tetapi tidak terbatas hanya pada kualitas. Komponen lain yaitu seperti efektivitas, efisiensi, efektifitas dan produktivitas yang didukung oleh TIK, satu kesatuan unit yang harus diintegrasikan ke dalam sistem manajemen. Sistem informasi ini dikenal dengan nama MIS (*Management Information System*) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen).⁷ Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwasanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu cara untuk mengatasi rendahnya mutu layanan pendidikan.

Menurut Moeljodihardjo dalam Sutabari sistem informasi manajemen adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan.⁸

Menurut undang-undang No. 34 Tahun 2017 tepatnya pada pasal 2 dan 3 menjelaskan bahwa: Pasal 2 Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Dan di dalam Pasal 3 dinyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan bertujuan: Menyediakan Layanan data dan informasi pendidikan yang akurat; Mempermudah akses data dan informasi pendidikan; dan, Membuka peluang evaluasi data dan informasi oleh publik.⁹

Dalam ajaran islam yang menjelaskan tentang sistem informasi dibenarkan Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ma'idah/5: 48.

⁷ Nur Rahmi Sonia, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1.1 (2020), 95.

⁸ Ahmad Sabandi Vindi Agustiandra, 'Presepsi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajmen', *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8 (2019), 2 <https://web.archive.org/web/20191015083541id_/http://ejournal.unp.ac.id:80/index.php/bahana/article/download/103704/pdf>.

⁹ Standar Pelayanan, Tambahan Lembaran, and Negara Republik, 'Walikota Probolinggo Provinsi Jawa Timur', 1950.6 (2017), 1–20.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Terjemahannya;

Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu. (QS. Al-Ma'idah Ayat 48)¹⁰

Pada Ayat di atas menjelaskan bahwa informasi tidak hanya mengikuti kepuasan subjektif. Menyampaikan informasi yang biasanya tidak benar, tetapi informasi yang mendorong semangat bersaing untuk berbuat kebaikan dan dapat menyentuh penerima informasi sehingga memutuskan untuk menerima kebenaran yang diterimanya.

Dalam sistem informasi manajemen di Madrasah terdapat berbagai bidang salah satunya yaitu bidang akademik. Bidang akademik dalam madrasah adalah kesanggupan memahami ilmu pengetahuan yang telah diverifikasi dari kepastian keabsahannya, maka dari itu dapat diukur baik itu berupa nilai maupun dari tingkat teoritis. Sistem informasi akademik madrasah atau yang bisa disingkat SIAM adalah aplikasi yang membantu sekolah untuk menyimpan informasi tentang informasi akademik, penerimaan siswa baru, informasi guru dan kelas, jadwal dan kalender belajar, catatan belajar, partisipasi siswa, kenaikan kelas, kelulusan siswa,

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 5th edn (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014).

pindahan siswa, ijazah dan lain-lain.¹¹ Menurut penulis sistem informasi manajemen akademik merupakan suatu sistem atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk memberikan informasi secara cepat dan tepat untuk pengambilan keputusan dalam suatu proses dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Lembaga pendidikan yang telah menerapkan sistem informasi manajemen akademik akan dapat lebih meluas ketersediaan informasi yang disajikan secara tepat waktu dan akurat kepada pengguna tanpa perantara sistem informasi. Pengembangan proses perencanaan yang efektif dan fungsi manajemen dapat terkelola dengan efektif. Sedangkan lembaga pendidikan yang belum menerapkan sistem informasi manajemen akademik akan berdampak pada ketersediaan informasi yang disajikan tidak akurat dari sudut pandang pengguna, pelayanan yang diberikan tidak berkualitas dan kegunaan kritis dari sistem informasi.

Sistem informasi manajemen sangat berperan penting dalam suatu lembaga pendidikan, akan tetapi yang di lapangan khususnya di Madrasah masih banyak yang belum dapat menerapkan secara utuh dikarenakan keterampilan tenaga pendidik yang keterampilannya mengenai Informasi Teknologi (IT) masih sangat terbatas. Namun melihat dari perkembangan zaman instansi pendidikan diharapkan dapat menerapkan IT untuk menunjang kelancaran kinerja dan mutu layanan pendidikan.

Dalam hal ini, penulis melihat lebih dekat MAN Pinrang sebagai sasaran penelitian dengan alasan MAN Pinrang memahami pentingnya praktik sistem informasi melalui perkembangan teknologi informasi yang dikembangkan dalam sistem informasi yang dapat dipercaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk menyediakan informasi yang akurat dan memuaskan untuk semua pengguna layanan pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan yang unggul.

¹¹ Ansari Saleh Ahmar, *Panduan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis WEB* (Yogyakarta: Lokomedia, 2012).

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi cepat dengan sistem modern terdapat dua dampak yang akan diberikan yaitu dampak positif dan negatif. Terlepas dari dampak yang ditunjukkannya bahwa lembaga pendidikan yang berbeda memiliki sikap positif terhadap pembangunan teknologi informasi. Dapat dilihat dari banyaknya instansi pendidikan yang mengimplementasikan teknologi informasi dengan harus mengembangkan strateginya sendiri dalam mengatasi dampak negatif yang menimbulkan rendahnya kualitas layanan. Realitas ini MAN Pinrang sebagai salah satu madrasah yang telah menerapkan sistem informasi manajemen program akademik, akan tetapi belum terealisasi secara maksimal dengan melihat fakta di lapangan beberapa dari pihak madrasah masih perlu untuk melakukan pelatihan dalam menggunakan sistem informasi manajemen sebagai kontribusi untuk meningkatkan mutu layanan.

Berdasarkan kutipan latar belakang diatas maka dari itu penulis tertarik meneliti lebih rinci agar dapat menemukan data akurat yang tentunya akan menjadi alternatif pemecahan dengan mengangkat judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dari itu penulis mengemukakan rumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Bagaimana strategi implementasi sistem informasi manajemen bidang akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang?
2. Bagaimana model implementasi sistem informasi manajemen bidang akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang?
3. Bagaimana output implementasi sistem informasi manajemen bidang akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan sesuatu hal tentunya mempunyai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi implementasi sistem informasi manajemen bidang akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang!
2. Untuk mengetahui model implementasi sistem informasi manajemen bidang akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang!
3. Untuk mengetahui output implementasi sistem informasi manajemen bidang akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang!

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan dan diharapkan sebagai sarana perkembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.
2. Manfaat Praktis
Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan agar pimpinan madrasah lebih meningkatkan kebijakan untuk menjalankan sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan upaya untuk mencari inspirasi baru untuk penelitian lebih lanjut dan penelitian relevan membantu posisi peneliti menunjukkan orisinalitas penelitian. Pada bagian ini penelitiann mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan membuat ringkasan baik penelitian yang telah terpublikasikan ataupun belum terpublikasikan. Beberapa penelitian yang menyangkut permasalahan yang hampir sama dan tidak menyeluruh yaitu:

Pertama, Annisa Mayasari, dkk tentang implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran di SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan kualitas layanan belajar mengajar di SMK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan SIM akademik sudah cukup baik, pelaksanaan SIM akademik dilakukan oleh kepala sekolah dan tim akademik dan hasilnya cukup baik. Meski demikian, saluran informasi belum berjalan secara maksimal. Persamaan dari penelitian Annisa Mayasari, dkk dengan penelitian ini yaitu membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen akademik. Sedangkan pembedanya yaitu penelitian ini juga membahas peningkatan mutu pelayanan pembelajaran di SMK.¹²

Kedua, Ainun Umrotul Hajjah Alfiani, dkk tentang implementasi sistem informasi manajemen guna meningkatkan kinerja sekolah pada masa pandemi

¹² Annisa Mayasari, Yuli Supriani, and Opan Arifudin, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK', *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.5 (2021), 340 <<http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>>.

covid 19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan SIM di SMAN 1 Gondang Mojokerto dilakukan semaksimal mungkin. Pihak sekolah mengupayakan mudahnya pengaksesan informasi yang diberikan agar informasi yang diinginkan dapat diperoleh lebih cepat. Dengan mudanya pengaksesan informasi tersebut akan berdampak pada kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Persamaan dari penelitian Ainun Umrotul Hajjah Alfiani, dkk dengan penelitian sekarang yaitu membahas tentang penerapan sistem informasi manajemen. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang kinerja sekolah di SMAN 1 Gondang Mojokerto dan dilakukan penelitian pada masa pandemi covid 19.¹³

Ketiga, Imam Hambali tentang implementasi sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hambatan implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Hasil penelitiannya yaitu dalam proses perencanaan yaitu merinci secara cermat dan menganalisis secara sistematis terhadap tujuan yang hendak dicapai, pelaksanaan dengan melakukan pengintegrasian ke dalam semua mata pelajaran dan pembiasaan, evaluasi dengan cara penyebaran angket kepada seluruh siswa sebagai sasaran utama peningkatan mutu, dan hambatannya yaitu pada sumberdaya manusia yang berimplikasi secara umum terhadap ketercapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu membahas tentang sistem informasi manajemen. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang mutu proses pembelajaran.¹⁴

¹³ A.U.H Alfaini, Umi Fitriyatri Wulandari, and Nadlir, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sman 1 Gondang Mojokerto', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11 (2021), 202–14 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>>.

¹⁴ Imam Hambali, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2021), 124–34 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1085>>.

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan penelitian relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Annisa Mayasari, dkk (2021)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK	Kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu mengkaji mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran. Sedangkan peneliti mengkaji tentang implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.
2	Ainun Umrotul Hajjah Alfiani, dkk (2021)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan	Kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama mengkaji tentang sistem informasi manajemen	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Kinerja Sekolah pada masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto	dengan menggunakan pendekatan kualitatif	guna meningkatkan kinerja sekolah di masa pandemi covid 19. Sedangkan peneliti mengkaji bagaimana implemntasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan
3	Imam Hambali (2021)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran	Kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji mengenai sistem informasi manajemen	Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu meneliti penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sedangkan peneliti membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam peningkatan mutu layanan pendidikan

B. Tinjauan Teori

1. Sistem Informasi Manajemen Akademik

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Akademik

Sistem adalah hubungan suatu unit dengan entitas lainnya, yang saling berhubungan dan tidak terpisahkan, serta untuk pencapaian tujuan tertentu. Ketika satu unit terganggu, unit lain juga terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem as a of elements joined together for a common objekti"e" (Sistem adalah suatu kumpulan dari beberapa bagian/ unsur yang bergabung untuk suatu tujuan bersama).¹⁵

Dari kutipan diatas dapat diketahui sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang berhubungan erat dengan unsur lainnya, yang berfungsi untuk mencapai tujuan bersama.¹⁶

Information system dapat diartikan sebagai bagian dari sistem organisasi, yang merupakan kombinasi dari pengguna dan sumber daya yang tersedia seperti teknologi manajemen informasi dan media, dengan tujuan memelihara jalur komunikasi, menangani jenis insiden, dan menyampaikan sinyal kepada manajer basis informasi dalam pengambilan keputusan.

Pada dasarnya terdapat persyaratan sifat-sifat sistem informasi yang valid yang dapat dipercaya seperti informasi yang diberikan harus memiliki nilai yang mengejutkan dan dapat memotivasi keputusan pengguna. Sistem informasi adalah sistem yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan oleh organisasi dalam bentuk pemrosesan acara dan pemrosesan informasi fungsi administrasi. Sistem informasi yang baik adalah sistem yang mampu memberikan informasi yang benar.¹⁷ Terdapat beberapa jenis-

¹⁵ Yue Yi Hwa, 'Manajemen In Education System' ,*Oxford Review of Economic Policy* 37.2 (2021).

¹⁶ Tata Sutarbi, *Sistem Iformasi*, ed. by Christian Putri, 1st edn (Yogyakarta: CV ANDI OFF SET (Penerbit ANDI), 2012).

¹⁷ Acai Sudirman and Dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. by Alex Rikki, 1st edn (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

jenis dalam sistem informasi salah satu diantaranya yaitu sistem informasi manajemen sekolah.

Manajemen secara pengertian sebagaimana dikemukakan oleh Mary Parker Follet, adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. *Management is the art of getting things done through people.* Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui berbagai kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya. Manajemen pada dasarnya adalah seni atau proses dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian tujuan.¹⁸

Pada dasarnya istilah manajemen pendidikan dan manajemen sekolah memiliki arti dan tujuan. Bahkan sulit membedakan keduanya karena sering digunakan secara bergantian dalam pengertian yang sama. Apa yang menjadi bidang manajemen pendidikan juga merupakan bidang manajemen sekolah. Demikian juga dalam proses kerja berlangsung melalui kegiatan yang sama yang berasal dari teori administrasi dan manajemen pada umumnya.

Sistem informasi manajemen merupakan suatu perspektif yang berkembangnya mulai pada tahun 1960-an. Sistem informasi manajemen secara umum didefinisikan sebagai sistem informasi yang dapat menciptakan informasi yang dimanfaatkan sebagai pendukung dalam operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan organisasi. Sistem informasi manajemen juga dikenal dengan nama lain yaitu “sistem informasi”, “sistem memproses data”, dan “sistem informasi dan sistem keputusan”. Sistem informasi manajemen adalah komponen atau bidang khusus yang beroperasi mengumpulkan data sebagai informasi sesuai

¹⁸ Ernie Tisnawati Sule and Kurniawan Sefullah, *Pengantar Manajemen*, ed. by Irfan Fahmi and Y. Rendy, 12th edn (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019).

keperluan manajemen organisasi dan mengolah data sesuai prinsip sistem¹⁹ Sistem informasi manajemen adalah suatu proses dimana informasi diolah menjadi informasi yang benar dan memadai yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Lee mendefinisikan “sistem informasi manajemen sebagai sistem atau proses yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola organisasi efektif”. Baskerville dan Myers secara luas mendefinisikan “sistem informasi manajemen sebagai pengembangan, penggunaan dan penerapan sistem informasi oleh individu, organisasi dan masyarakat.

Robert G. Murdick dan Joel E. Ross dalam bukunya “*Information System for Modern Management*” mendefinisikan SIM sebagai:

Proses komunikasi dimana informasi masukan (*input*) direkam, disimpan dan diperoleh kembali (diproses) bagi (*output*) mengenai perencanaan, pengorganisasian.

Menurut Joseph F. Kelly dalam bukunya *Computerized Management Information System*, SIM adalah:

Perpaduan sumber manusia dan sumber yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien dan bagi perencanaan bisnis.

Gordon B. Davis menggunakan istilah *Management Information System*, mendefinisikan sebagai:

*An integrated, man/mechine system for providing information to support operations, management and decision making fuctions in an organization.*²⁰

¹⁹ H. A. Rusdiana and Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. by Beni Ahmad Saebani, 2nd edn (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2018).

²⁰ Robert G. Murdick and Joel E. Ross, ‘*Information System For Modern Management*’, New Jersey’: Prentice-Hall

Berdasarkan kutipan diatas dapat dijelaskan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) adalah kombinasi dari sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, memproses dan mengambil informasi untuk mendukung pengambilan keputusan pendidikan. Sistem informasi manajemen akademik merupakan kumpulan dari komponen-komponen entitas yang saling berhubungan yang diatur, dikendalikan atau dikoordinasikan untuk mengubah informasi tentang pencapaian tujuan pendidikan.

Sistem informasi manajemen akademik adalah metode manajemen formal untuk menyediakan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek dan fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilakukan secara efektif. Dengan kata lain sistem informasi manajemen sekolah adalah sekumpulan informasi dan dokumentasi yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menganalisis dan menyebarkan informasi yang digunakan untuk manajemen pendidikan dan perencanaan pendidikan.²¹

Sebagaimana dalam ajaran islam yang dijelaskan, Allah berfirman Q.S. Al-Hujurat/49: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahannya;

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum

²¹ Anwar Darwis and Hilal Mahmud, 'Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2017), 66–67 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>>.

karena kelemahan (kecorobohan), yang akhirnya kamu mengadakan perbuatanmu itu. (QS. Al-Hujarat Ayat 6)²²

Kata kunci pada ayat ini adalah kata “Telitilah kebenarannya”. Dengan tegas Al-Qur’an melarang kepada umat muslim untuk mengecek informasi yang kita dengar. Pada ayat-ayat selanjutnya, Allah menentang persatuan. Sehingga umat muslim dapat mengambil pelajaran bahwa salah satu penyebab rusaknya persatuan adalah karena mudah menerima berita tanpa mengecek kebenarannya.

b. Peran dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen Akademik

Manajemen tidak dapat mengabaikan sistem informasi karena sistem informasi memainkan peran penting organisasi. Sistem informasi ini sangat berpengaruh langsung bagaimana manajemen membuat keputusan, merencanakan dan mengawasi karyawannya dan meningkatkannya target kinerja yang dapat dicapai, yaitu cara memperbaikinya ukuran atau bobot dari setiap tujuan atau tindakan. Standar pelayanan minimal dan standar penetapan dan standar prosedur pelayanan kepada masyarakat. Tanggung jawab yang dapat diambil untuk sistem informasi dijelaskan secara sederhana kepada masing-masing penerima.

Perubahan lain yang berkaitan dengan sistem informasi dan organisasi tumbuh dalam ruang lingkup sistem informasi dan aplikasinya. Pengembangan dan manajemen sistem kontemporer membutuhkan partisipasi banyak pihak dalam organisasi peran dan partisipasi di periode sebelumnya. Meningkatnya kecenderungan organisasi teknologi digital, maka sistem informasi di dalam organisasi dapat mencakup jangkauan yang semakin luas kepada masyarakat, instansi pemerintah lainnya dan bahkan Informasi perkembangan politik terbaru.

²² Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qura'an Dan Terjemahannya*, 15th edn (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2019).

Alasan untuk peran sistem informasi sangat besar dan berpengaruh dalam organisasi karena meningkatnya kekuatan teknologi informasi dan semakin rendah biaya operasional teknologi informasi. fungsi komputer semakin baik akan menghasilkan jaringan komunikasi yang kuat yang dapat digunakan oleh organisasi untuk mengakses informasi mengelola dengan cepat juga dari berbagai belahan dunia suatu kegiatan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Jaringan ini telah mengubah ketajaman dan bentuk.²³

Fungsi manajemen adalah elemen fundamental selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang akan ada di mana konduktor mengarahkan diri mereka sendiri saat bertindak mencapai tujuan. Fungsi sistem informasi dalam manajemen terbagi dalam empat kategori yaitu:

1) Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan terjadi saat bekerja dengan sumber daya yang dimiliki. Metode ini dilakukan untuk menentukan tujuan lembaga pendidikan secara umum dan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Pimpinan madrasah mengevaluasi berbagai rencana alternatif yang sebelumnya telah diambil sebagai tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang akan dipilih cocok dan dapat digunakan untuk mengisi tujuan lembaga pendidikan. Perencanaan adalah proses yang paling penting semua tugas administrasi karena tanpa perencanaan fungsi yang lain tidak akan berjalan dengan baik.

2) Pengorganisasian (*Organiszing*)

Pengorganisasian dilakukan dengan untuk memecah aktivitas besar menjadi aktivitas yang lebih kecil atau lebih sedikit. Pengorganisasian. membuat pekerjaan lebih mudah bagi pimpinan madrasah untuk periksa dan tentukan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Pengorganisasian dapat mengatur

²³ Hadion Wijoyo and Dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. by Mada Faisal Akbar, 1st edn (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021).

banyak cara menentukan tugas mana yang harus dilakukan, oleh siapa dikerjakan, dan apa yang menjadi tugasnya dalam kelompok yang bertanggung jawab atas tugas tersebut.²⁴

Uraian di atas menunjukkan bahwa informasi tersebut diperlukan untuk memajukan organisasi dan mengembangkan informasi akurat yang diperlukan sistem informasi. Sistem informasi manajemen yang dapat beradaptasi dan memproses informasi dengan membuat informasi yang diperlukan dan akurat setiap waktu. Organisasi yang baik akan sulit untuk mencapai tujuan tanpa adanya dukungan sistem informasi manajemen yang kuat. Sistem informasi manajemen sangat membantu Instansi pendidikan dalam segala bidang mengintegrasikan, mempercepat, dan mensistematisasikan informasi dalam memproses data, meningkatkan kualitas data, mempromosikan layanan baru, tingkatkan kontrol, dan mengotomatiskan beberapa tugas rutin.²⁵

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah fungsi manajemen terkait dengan langkah-langkah yang menginstruksikan semua individu untuk melaksanakan kerja sama dan bekerja secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pimpinan untuk mengarahkan, menggerakkan, mengatur tindakan yang ditugaskan kepada bawahan untuk melakukan suatu pekerjaan secara optimal sesuai dengan peran dan tanggungjawab.

Pelaksanaan sistem informasi manajemen sangat membantu lembaga pendidikan dalam pengelolaan administrasi pendidikan yang dapat mengembangkan kualitas pendidikan. Penggunaan sistem informasi

²⁴ Hadion Wijoyo and Dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. by Mada Faisal Akbar, 1st edn (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021).

²⁵ Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, ed. by Muhardi and Tresna Nurhayati, 1st edn (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2019).

dapat dilaksanakan secara efektif jika dilakukan secara terstruktur sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

4) Evaluasi (*Cotroling*)

Evaluasi merupakan suatu tindakan menilai suatu tindakan yang telah dianalisis dan dikumpulkan untuk kemajuan suatu aktivitas. Evaluasi dalam manajemen dapat dikatakan sebagai pengawasan. Pengawasan adalah tindakan evaluasi seorang manajer untuk mengendalikan suatu tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang diperbaiki. Berdasarkan pada fungsi pengawan dalam manajem, pada tahun 1916 Henri Fayol merumuskan salah satu definisi pengawasan menurut manajemen suatu tindakan untuk melihat semua yang diimplementasikan sesuai dengan rencana yang disetujui, perintah apa yang diberikan dan prinsip-prinsip yang ditetapkan. Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa evaluasi dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting untuk mengetahui kesalahan sehingga dapat diperbaiki dan dapat berulang untuk dicegah.²⁶

c. **Prosedur Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik**

prosedur implementasi sistem adalah tahap pengendalian sistem agar sistem siap untuk bertindak sesuai dengan apa yang direncanakan. sebuah langkah implementasi sistem informasi manajemen akademik terdiri dari tahap berikut:

1) Perencanaan

Rencana implementasi adalah arah dan batasan yang harus diadakan. Operasi perencanaan implementasi sistem informasi akademik madrasah adalah merinci dengan hati-hati dan sistematis untuk menganalisis tujuan yang dapat dicapai, mencari opsi yang terkait, memperkirakan total biaya, bandingkan dan menganalisis alternatif.

²⁶ Edison Siregar, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*, ed. by N. Rismawati, 1st edn (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah sebuah proses suplemen perencanaan. pengorganisasian implementasi sistem informasi akademik madrasah mencakup langkah-langkah yaitu uraian semua pekerjaan yang diperlukan, berbagi beban pekerjaan, akuisisi dan pengembangan mekanisme untuk mengkoordinir pekerjaan anggota organisasi menjadi satu kesatuan.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan mendahulukan proses produksi dari aplikasi yang akan diterapkan dimana langkah awal dimulai dari menulis program hingga menguji coba program terhadap kesalahan sebelum digunakan kemudian konferensi pers akan diadakan di sistem. Elemen dalam pengorganisasian yaitu *Coordinating*, *Motivating*, *Communication*, dan *Commanding*.²⁷

d. Bidang Sistem Informasi Manajemen

Dalam sekolah memiliki koordinator yang bertanggung jawab untuk koordinasi seluruh unsur dan berkewajiban langsung kepada manajemen atau pelanggan.

1) Bagian Pengumpulan Data

Bertanggung jawab untuk pengumpulan data internal dan eksternal. Data internal adalah informasi yang berasal dari dalam organisasi (level atasan), sedangkan data eksternal adalah informasi yang berasal dari luar organisasi, tetapi masih berkaitan dengan perkembangan organisasi. Orang yang bertanggung jawab untuk pengumpulan data dapat ditemukan di bawah ini seluruh unit kerja organisasi yaitu wakil kepala agar setiap unit kerja memiliki perwakilan yang mendukung efisiensi

²⁷ Apri Wahyudi and Dkk, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Web', *Manajemen Mutu Pendidikan*, 3.1 (2015), 9–10 <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>.

pendataan dan pengolahan data menjadi informasi yang berguna bagi pengguna.

2) Bagian Penyimpanan Data

Bagian penyimpanan data bertanggung jawab atas penyimpanan data. Penyimpanan data sangat diperlukan karena tujuan utamanya adalah keamanan data. Dimana tingkat manajerial membutuhkan informasi baik dalam bentuk mentah maupun jadi, data dapat diakses dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala sekolah atau wakil).

3) Bagian Pengolah Data

Tugas bagian pengolahan data adalah mengolah data dengan langkah atau bentuk tertentu dan mengubahnya menjadi format data yang lebih bermanfaat sehingga dapat diproses secara manual atau dengan mesin. Bagian pengolahan data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas mengolah data menjadi informasi yang berguna sesuai dengan kebutuhan tingkat administrasi.

4) Bagian Program Data

Jika sudah ada perangkat komputer dalam sistem informasi manajemen, bagian pemrogram disebut pemrogram, yaitu sekelompok ahli yang bertanggung jawab untuk mengkompilasi program yang diberikan ke perangkat komputasi. Karena komputer memiliki bahasanya sendiri, tugas pemrogram adalah menginterpretasikan data yang dikumpulkan melalui bahasa komputer.²⁸

e. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Tujuan dibangunnya informasi berupa aplikasi sistem informasi pendidikan adalah:

²⁸ Afif Zamroni, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process*, 1 (2020), 16.

- 1) Untuk membantu semua bagian yang berperan dalam dunia pendidikan menawarkan informasi yang komprehensif tentang kursus dari SD sampai SMA atau semacamnya.
- 2) Tanggung jawab publik untuk menyediakan informasi secara online transparansi politik dan tujuan penggunaan sumber daya bagi dunia pendidikan.
- 3) Penyediaan layanan untuk semua bagian dari dunia pendidikan di negara untuk berpartisipasi aktif dalam perekonomian dalam mendorong upaya pendidikan.
- 4) Memperluas dunia pengetahuan tenaga pendidik dan peserta didik tentang teknologi informasi dan keuntungan yang ditawarkan oleh berbagai bentuk pendidikan.
- 5) Memberikan tenaga pendidik dan peserta didik akses informasi yang mudah dan lengkap tentang informasi akademik dan pendidikan lainnya.²⁹

f. Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen

Ruang lingkup sistem informasi ditetapkan sejak mula pembuatannya yaitu sejauh mana jangkauan kerja sistem informasi tidak tumpang tindih dengan sistem informasi lainnya. Ruang lingkup sistem informasi manajemen dibatasi pada tiga kata yaitu "Sistem", "Data" dan "Manajemen". Sistem informasi manajemen sekarang berada di zaman keemasannya, dan telah menjadi sistem yang sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan sistem informasi manajemen membantu manajemen untuk mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan teknologi informasi.³⁰

²⁹ Ristati Sinen, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP NEGERI 21 Makassar', (Skripsi Sarjana, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2017, 17–18).

³⁰ A. Rusdiana and Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. by Beni Ahmad Saebani, 1st edn (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).

g. Strategi Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Stephanie K Marrus mendeskripsikan strategi sebagai suatu proses penepatan konsep mana yang akan para pemimpin fokuskan tentang tujuan jangka panjang organisasi dan persiapan cara atau usaha bagaimana tujuan dapat dicapai. Strategi pada dasarnya mengikut pada bentuk respon terhadap perubahan eksternal terkait organisasi. Perubahan eksternal suatu organisasi dijawab dengan mempertimbangkan karakteristik internal organisasi sejauh mana organisasi dapat meraih peluang dan minimalkan ancaman dari luar yang berusaha memanfaatkan keunggulan dari organisasi.

Salah satu alat yang paling banyak digunakan analisis situasi adalah analisis SWOT. SWOT merupakan singkatan dari Strengths (kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan) internal dari suatu instansi, serta Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman) dalam lingkungan yang dihadapi suatu instansi. Analisis SWOT adalah metode yang sistematis identifikasi faktor-faktor. Analisis ini didasarkan pada strategi yang memaksimalkan dan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT juga mengidentifikasi kompetensi (keterampilan dan sumber daya) organisasi tetapi juga diidentifikasi peluang yang tidak disadari oleh organisasi karena sumber daya yang terbatas. Jika berlaku secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki efek yang mendalam.

Uraian lebih jelas dari masing-masing faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kekuatan (*Strengths*): Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan lain dibandingkan pesaing dan keperluan dasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh organisasi. kekuatannya sebanding dengan organisasi.
- 2) Kelemahan (*Weaknesses*): kelemahan adalah ketergantungan atau kelangkaan sumber daya, keterampilan dan kemampuan yang serius menghambat kelancaran operasional organisasi.

3) Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah kondisi utama yang bermanfaat bagi lingkungan organisai. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang.

4) Ancaman (*Threats*): Ancaman merupakan gangguan utama dari kondisi saat maupun yang sekarang dengan apa yang diinginkan suatu organisasi.³¹

h. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Mutu Layanan

Sumber daya mengacu pada individu dan materi sebagai satu unit rangkaian berkelanjutan untuk mendukung model bisnis. Data diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai data yang benar. Jadi itu banyak hubungannya dengan staf yang menjalankannya.

Aplikasi SIM dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan layanan informasi tentang setiap unit fungsional di semua tingkatan manajemen. Penerapan model sistem informasi manajemen komputer mampu mendukung proses perencanaan, kontrol administrasi dan pengambilan keputusan. Aplikasi sistem informasi manajemen akademik sangat mendukung keberhasilan organisasi dalam meningkatkan mutu layanan.

Penyelenggaraan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Manajemen adalah kegiatan formal dimana informasi dikumpulkan, diproses dan didistribusikan kepada orang-orang yang tepat dalam organisasi. Suatu lembaga pendidikan dianggap berhasil bila dapat memenuhi semua kebutuhan pelanggannya dalam bidang akademik (peserta didik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat).

Institusi pendidikan harus dapat secara efektif memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan informasi yang tepat sehingga

³¹ H. Abd. Rahman Rahim and Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, 1st edn (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

mempengaruhi kualitas pelayanan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi semua pelanggan, institusi pendidikan menggunakan sistem informasi manajemen sebagai layanan pendukung.

Sederhananya, sistem informasi manajemen adalah alat yang dapat memberikan informasi, organisasi mengoordinasikan semua kebutuhan pelanggan. Sebagai penerima layanan pendidikan, peserta didik merupakan pelanggan utama layanan pendidikan. Walaupun produknya adalah *Accessible Learning* dan unsur-unsurnya adalah kurikulum dan sumber belajar.

Sistem informasi manajemen memiliki banyak manfaat dalam dunia pendidikan khususnya di bidang pelayanan. Setiap sistem informasi manajemen memiliki banyak peluang untuk memberikan layanan yang baik kepada peserta didik, pelanggan besar di bidang pendidikan, tapi bukan hanya pelajar, tetapi juga orang-orang yang tertarik dengan dunia, guru, dan masyarakat pendidikan.³²

2. Mutu Layanan

a. Pengertian Mutu layanan

Istilah mutu diterjemahkan sebagai (*quality*) yang artinya yaitu suatu pekerjaan yang menghasilkan produk dan jasa yang telah diinginkan pengguna untuk produk yang dihasilkan dari berbagai proses manajemen pendidikan.³³ Mutu atau kualitas adalah derajat kesempurnaan dalam penampilan sesuatu karakteristik yang dimiliki dirasakan keseluruhan bentuk dan sifat produk atau jasa yang diproduksi dalam pemahaman menjadi rasa

³² Syahfitri Simatupang, 'Implementasi Standar Operasional Prosedur Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan Di MTs Ex PGA Proyek Univa Medan', Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020, 19–21.

³³ Ahmad, *Manajemen Mutu Terpadu*, 1st edn (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020).

aman atau kepuasan dengan kebutuhan pengguna barang dan jasa yang diproduksi sesuai dengan standar yang tetap.³⁴

Menurut Kotler defenisi pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan pada satu produk fisik. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi.³⁵

Dari kutipan diatas dapat dikatakan bahwa pelayan adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh suatu organisasi yang berguna untuk memenuhi keinginan para konsumen. Dalam hal ini layanan diartikan sebagai suatu jasa yang diberikan kepada konsumen yang berupa kemudahan, kecepatan dan keramahan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Jadi ketika kita berbicara tentang kualitas layanan, dapat didefinisikan sebagai upaya kepatuhan, kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan waktu pengiriman yang memenuhi harapan konsumen. Atau dengan kata lain, konsep kualitas layanan merupakan kata yang harus dikuasai oleh penyedia layanan dengan baik.³⁶

Mutu layanan merupakan syarat terpenting untuk menghasilkan kepemimpinan yang inovatif, produktivitas pegawai, daya saing lembaga dan efisiensi mutu lulusan. Hal ini didukung oleh pernyataan yang menyatakan bahwa konsep pendidikan bermutu memperhatikan proses peningkatan mutu pendidikan, keterampilan dan pelatihan tenaga kerja. Mutu layanan pendidikan adalah perbaikan dan pengembangan lembaga

³⁴ Mulyo Budi Setiawan and Ukudi Ukudi, 'Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Pd. Bpr Bank Pasar Kendal)', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 14.2 (2007), 2.

³⁵ Shandy Widjoyo, 'Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Konsumen Restoran Happy Garden Surabaya', *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 2.1 (2014), 2.

³⁶ Adhitya Imanuel Wulannata, 'Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20.1 (2017), 138.

pendidikan, yang berdampak pada kualitas layanan pendidikan melalui sumber daya manusia yang produktif. Kualitas layanan pelatihan meliputi efisiensi, waktu yang masuk akal, keandalan, data pertahanan fasilitas, desain dan penempatan fasilitas, aksesibilitas, keunggulan, ketentuan normatif, keseragaman, dan aturan simbolis, kesesuaian dengan tujuan dan kinerja dalam tugas. Gaya manajemen dan kondisi lingkungan lembaga pendidikan berdampak pada peningkatan kualitas layanan pendidikan. Menjaga mutu layanan pendidikan melalui penjaminan mutu dan manajemen proses.³⁷

Konsep islam mengajarkan bahwa dalam memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas kepada orang lain. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/1: 267.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemahannya;

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS. Al-Baqarah Ayat 267)³⁸

Dari ayat diatas sangatlah berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu dalam hal pelayanan publik jadi dalam memberikan pelayanan dari usaha yang dijalankan baik itu

³⁷ Jumiati Safitri and Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, 'Pengaruh Kepemimpinan Inovatif Dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Layanan Pendidikan', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5.1 (2022), 28 <<https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2248>>.

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 15th edn (Ponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2019).

berupa barang atau jasa memberikan yang berkualitas, jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas kepada orang lain.

b. Indikator Mutu Layanan

Indikator kualitas pelayanan dalam pendidikan menurut pemikiran yang telah dikembangkan oleh Parasuraman *et al*,:

1) Bukti Fisik (*tangibles*),

Bukti fisik yaitu kemampuan organisasi pendidikan untuk menunjukkan eksistensinya kepada dunia luar. Penampilan dan kondisi bangunan dan infrastruktur perusahaan serta kondisi lingkungan merupakan indikasi yang jelas dari layanan yang diberikan oleh penyedia layanan. Termasuk fasilitas fisik (gedung, gudang, dan lain sebagainya), peralatan dan perkakas yang digunakan (teknologi) dan penampilan para pekerja.³⁹

Dalam hal kualitas layanan ini diperhitungkan organisasi, maka ada dimensi yang disebut dengan bukti nyata atau langsung. Ini bukti langsungnya dapat diartikan sebagai kemampuan organisasi atau produsen untuk mengumumkan keberadaan atau kemampuan saat berhadapan langsung konsumen.

Dapat disimpulkan bukti langsung dalam bentuk pelayanan bukti fisik biasanya berupa sarana dan prasarana pelayanan tersedia, teknologi layanan yang digunakan, kinerja yang wajar dari penyedia layanan menunjukkan karakteristik jasa ditawarkan pada aktivitas kerja yang dapat dilakukan berupa aktivitas fisik yang terlihat.

2) Keandalan (*reabliality*),

Melayani pelanggan dengan sebaik mungkin pada akhirnya tidak dapat menjamin kepuasan konsumen dan independen dari kepercayaan

³⁹ Hendra Tawas, Lisbeth Mananeke, and Febriany Feibe Rosaline Tuerah, 'Analisis Kualitas Layanan Akademik Dan Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3.4 (2015), 424.

atau kehandalan organisasi yang menunjukkan kualitas terbaik agar konsumen puas dan tidak merasa salah menggunakan produk suatu organisasi. Meskipun definisi keandalan atau kepercayaan menurut Parasuraman, setiap karyawan mempunyai bakat yang bisa diandalkan, metode kerja, mekanisme kerja, keterikatan berbagai penyimpangan yang tidak sesuai, mengetahui dan mampu mendemonstrasikan metode kerja, membimbing dan mengarahkan ke arah yang benar. Misalnya layanan yang tidak dipahami siapa pun diarahkan kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif pada layanan.

Keandalan yang relevan mungkin termasuk seperti kinerja karyawan, kualitas, kehandalan dalam menggunakan keterampilan dalam layanan pelanggan. kehandalan adalah beberapa properti atau karakteristik pekerja yang dapat dipekerjakan dalam jangka panjang dan penyediaan layanan terlihat sesuai dengan tingkatannya. Pengetahuan yang dimiliki dalam menguasai suatu bidang kerja yang profesional yang digunakan sesuai dengan kompetensinya dan memiliki kredibilitas dalam pengelolaan industri, bekerja sesuai dengan pengalaman profesional yang dinyatakan dan menggunakan teknologi kerja yang tersedia.

3) Daya Tanggap (*responsiveness*)

Daya tanggap menurut Tjipton yaitu membantu karyawan memberikan pelayanan yang tanggap. Daya tanggap disini dapat diartikan sebagai bentuk respon organisasi dalam segala hal yang terkait dengan konsumen. Respon yang dimaksud metode organisasi dalam menerima maupun perintah, keluhan, saran dan kritik, produk atau jasa yang diterima

Hal Ini membutuhkan uraian yang dipahami, rinci, detail, mengembangkan dan pengaruh untuk menanggapi semua prosedur dan mekanisme kerja yang diterapkan dalam organisasi, sehingga bentuk layanan ini diterima secara positif untuk melayani konsumen dengan

sebaik-baiknya dalam sebuah organisasi atau perusahaan tidak hanya tentang keandalan organisasi, tetapi lebih dari itu bagaimana organisasi memperlakukan konsumen.

4) Jaminan (*assurance*)

Jaminan yaitu pengetahuan, kesopanan dan kemampuan karyawan untuk membangun kepercayaan konsumen. Terdiri dari beberapa komponen, antara lain komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi dan kesopanan.

Dewasa ini pembahasan tentang jaminan atau kepastian begitu kuat di banyak kalangan dan ini tidak terkecuali dalam pendidikan. Lembaga pendidikan saat ini berhati-hati dengan asuransi yang tidak diinginkan, tidak hanya sebagai konsep, tetapi juga secara keseluruhan membentuk dimensi kualitas layanan yang mewakili tujuan akhir berupa kepuasan konsumen terhadap produk lembaga pendidik. Jaminan mencakup pengetahuan dan keterampilan staf dan karyawan dalam pelajaran bagaimana memenuhi kebutuhan pelanggan, sebuah karya etis sebagai Jaminan karyawan dan keamanan dari organisasi tersebut.

Kehadiran jaminan keamanan organisasi membuat pelanggan merasa aman dan tanpa beban memberikan pelatihan yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan konsumen, karena apa yang diinginkan pelanggan yang dipenuhi organisasi yaitu melalui pengetahuan dan kompetensi staf dan tenaga pendidik lembaga pendidikan.

5) Empati (*empaty*),

Empati yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi diberikan kepada konsumen dan berusaha memahami keinginan konsumen. Empati dalam pelayanan adalah adanya sesuatu padangan, keyakinan, pengertian dan partisipasi pihak yang bersangkutan dalam layanan meningkatkan dan melaksanakan kegiatan pelayanan yang sesuai pada tingkat pemahaman atau pengertian masing-

masing pihak. Empati memerlukan kehadiran timbal balik untuk memahami satu sama lain di antara karyawan dengan konsumen untuk menciptakan hubungan yang seimbang atau harmonis.

Margaretha menekankan kualitas pelayanan empati harus terwujud dalam lima hal:

- a) Dapat memperhatikan berbagai hal dalam bentuk pelayanan yang diberikan merasa penting.
- b) Mampu membawa kesungguhan dalam aktivitas kerja diberikan kepada konsumen untuk diberikan kesan bahwa penyedia layanan telah menerima layanan yang diinginkan.
- c) Dapat menunjukkan perhatian terhadap pelayanan yang diinginkan saat disajikan layanan yang ditawarkan.
- d) Mampu memperlihatkan pemahaman yang intensif karena banyak hal terungkap sehingga layanan menjadi kelegaan dalam menghadapi bentuk-bentuk layanan yang dirasakan.
- e) Mampu menunjukkan memberikan layanan untuk berbagai hal yang dilakukan untuk membantu para pelayan.⁴⁰

c. Strategi dalam Meningkatkan Mutu Layanan

Meningkatkan kualitas pelayanan tidak sesederhana yang terpandang oleh individu. Peningkatan suatu kualitas layanan diketahui banyak permasalahan karena keinginan yang mendalam meningkatkan kualitas layanan memiliki implikasi yang luas bagi organisasi. Menurut Tjiptono dalam buku Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen karya Danang Sunyoto, hal ini merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas.

⁴⁰ Damrah Khair and Nurul Hidayati Murtafiah, 'Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri 2 Semendawai Suku III Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan', *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8.1 (2022), 6–12.

1. Identifikasi pendorong utama kualitas layanan

Setiap organisasi jasa pasti berusaha untuk menawarkan kualitas yang unggul kepada pelanggan. Hal ini merupakan langkah pertama melakukan penelitian untuk menentukan definisi jasa paling penting untuk target. Langkah selanjutnya adalah menilai apa yang telah ditawarkan pada sasaran.

2. Mengelola harapan pelanggan

Organisasi sangat jarang untuk mencoba membesar-besarkan pesan berkomunikasi dengan pelanggan untuk menarik mereka. Hal ini dapat menjadi bumerang bagi organisasi karena semakin banyak Semakin banyak janji yang dibuat, semakin tinggi harapan pelanggan.

3. Pengelolaan indeks kualitas pelayanan

Tujuan dari manajemen indeks kualitas layanan adalah untuk meningkatkan persepsi pelanggan selama dan setelah penyediaan layanan. Oleh karena itu layanan adalah sebuah pencapaian dan tidak dapat dirasakan dengan cara yang sama sebagai sesuatu harapan, kemudian pelanggan akan memperhatikan fakta-fakta konkrit.

a. Menginformasikan konsumen tentang layanan

Membantu pelanggan memahami layanan ini merupakan usaha yang sangat berguna untuk menyampaikan keunggulan layanan.

b. Pengembangan budaya mutu

Budaya kualitas adalah metode evaluasi dari sebuah organisasi menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi organisasi dan untuk terus meningkatkan kualitas.

c. Buat kualitas otomatis

Kehadiran otomatisasi dapat mengimbangi fluktuasi kualitas karena kurangnya sumber daya manusia. Namun, sebelum Anda memutuskan

untuk melakukan itu hati-hati menentukan bagian-bagian yang perlu diperbaiki oleh individu dan bagian yang membutuhkan otomatisasi.⁴¹

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah menjelaskan tentang rancangan yang saling mempengaruhi antara konsep yang satu dengan lainnya yang bersumber dari pembahasan yang diteliti.⁴² Berdasarkan dari judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang”. Pada penelitian ini terdapat komponen-komponen penting yang perlu dibatasi agar dapat pembahasan dalam penelitian ini lebih eksklusif. Pada tinjauan konseptual, peneliti dapat memahami dan fokus dalam melakukan penelitian. Karena hal itu, berikut bahasan terkait judul tersebut:

1. Sistem Informasi Manajemen Akademik

Sistem informasi manajemen akademik adalah sistem informasi yang membuat transaksi yang bermanfaat untuk lembaga pendidikan serta memberikan banyak bantuan untuk memperoleh informasi tugas pengelolaan dan pengambilan keputusan.

2. Mutu Layanan

Mutu layanan pendidikan adalah pengembangan dalam suatu lembaga pendidikan dalam pelayanan sumber daya manusia yang produktif.

3. MAN Pinrang

MAN Pinrang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Temmassarange, Kec. Paleteang, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, MAN Pinrang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sekolah tersebut lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

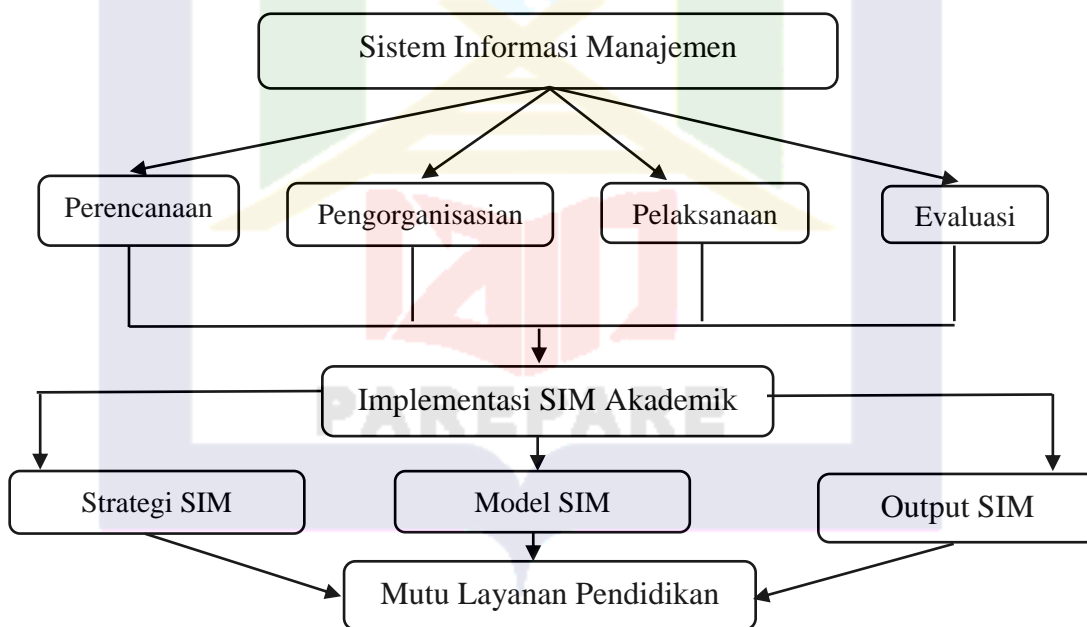
⁴¹ Syahfitri Simatupang, ‘Implementasi Standar Operasional Prosedur Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan Di Mts Ex Pga Proyek Univa Medan’, 1, 2020, 28–30.

⁴² Muhammad Kamal Zubair and Dkk, ‘Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi’, 4.1 (2020), 22.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah bentuk yang didalamnya berupa rancangan mengenai keterkaitan antara variabel yang dengan variabel lainnya.⁴³ Mendasar pada judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang”.

Sistem informasi manajemen yaitu sistem yang digunakan untuk mengelola informasi yang berhubungan langsung dengan kegiatan manajemen suatu organisasi. Fungsi manajemen dalam suatu organisasi yaitu untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi. implementasi sistem informasi manajemen akademik perlu diketahui strategi, model, output implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan bidang akademik. Lebih jelasnya dapat dilihat bagan kerangka berpikir berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

⁴³ Muhammad Kamal Zubair and Dkk, ‘Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi’, 4.1 (2020), 27.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah mengkaji perilaku yang diteliti dengan pandangan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dilaporkan dalam bentuk deskripsi.⁴⁴ Penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang membahas fenomena alam dari tindakan sosial dengan mengutamakan cara-cara orang menginterpretasikan dan menafsirkan keahlian mereka untuk memahami kebenaran sehingga individu dapat memecahkan masalah mereka sendiri.⁴⁵ Berdasarkan kutipan diatas dapat diartikan bahwa penelitian tersebut mengkaji tentang sekumpulan fakta yang telah ditemukan dilapangan.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu karena peneliti dapat melakukan pendekatan secara langsung untuk menggali data, dan dapat melihat secara langsung fenomena alami yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, yang berlokasi di Temmassarange, Kec. Paleteang, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah tersebut merupakan satu-satunya Madrasah yang ada di Daerah Pinrang dan juga dengan alasan bahwa sekolah tersebut menyadari bahwa SIM dalam bidang akademik dapat mempengaruhi peningkatan mutu layanan pendidikan.

⁴⁴ Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo*, 1st edn (Bogor: PT. Filda Fikrindo, 2020).

⁴⁵ Wiwin Yuliani and IKIP Siliwangi, 'Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perpektif Bimbingan Dan Konseling', 2.2 (2018), 84.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti yaitu dimulai dari bulan Mei 2023 dan rencana penyelesaian sampai dua bulan dengan selesai pada bulan Juli 2023 disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, diperlukan adanya fokus penelitian. fokus penelitian ini yaitu implementasi sistem informasi manajemen dalam bidang akademik dalam meningkatkan mutu layanan. Sistem informasi manajemen yaitu akumulasi data dengan teknologi informasi kemudian diolah agar data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai informasi yang berguna bagi pengguna. Ruang lingkup fokus pada penelitian ini yaitu pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam sistem informasi dengan mengetahui strategi, model, dan output penerapan sistem informasi manajemen yang akan mempengaruhi mutu layanan di MAN Pinrang

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah dapat diketahui bahwa tindakan mengkaji data kualitatif terintegrasi dengan kegiatan akumulasi data, redaksi data, penyajian data dan kesimpulan hasil penelitian.⁴⁶

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu bukti yang diakumulasi secara individu oleh suatu organisasi langsung dari objek yang diteliti dan mengambil manfaat dari penelitian ini berupa wawancara dan observasi. Data primer juga dapat diartikan sebagai suatu data yang didapatkan secara langsung dari sumber yang akurat dengan cara melakukan interview di lapangan atau dengan

⁴⁶ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 85 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

melalui pihak sekolah yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, guru, admin operator, dan peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapatkan atau digabungkan kemudian disatukan dari pembelajar sebelumnya atau diterbitkan oleh beberapa lembaga lain. Pada umumnya sumber tidak langsung berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁴⁷ Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen, foto-foto dan sumber lainnya yang berguna untuk pelengkap data primer.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai metode menyimak, memprediksi, mengamati dan merekam secara terstruktur perilaku guna untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi merupakan aktivitas mencari informasi yang tujuannya dapat berguna untuk menarik kesimpulan atau hasil analisis. Hakikat observasi adalah adanya tingkah laku terlihat dan tujuannya harus dicapai. Perilaku dapat terlihat langsung dari mata, terdengar, dapat dihitung dan terukur.⁴⁸ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti yaitu mencari atau mengamati data yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen bidang akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, dimana satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lain bertindak sebagai yang diwawancarai untuk tujuan tertentu, seperti

⁴⁷ Syafrizal Helmi Situmorang and Muslich Lufti, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3rd edn (Medan: USU Press, 2014).

⁴⁸ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan*, ed. by Anwar Mujahidin, 1st edn (Ponorogo: CV. Nata Karya, 20189).

memperoleh informasi dan mengumpulkan informasi. Pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban.⁴⁹

Dalam penelitian wawancara yang dilakukan secara beraturan dimana peneliti mempersiapkan pertanyaan yang akan diberikan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertanya langsung kepada responden tentang penerapan, model dan strategi sistem informasi manajemen bidang akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang

c. Domentasi

Dokumentasi adalah kerangka proses untuk melestarikan bukti sebanyak mungkin untuk merekam peristiwa atau kejadian. Dokumentasi digunakan untuk menyelesaikan penelitian dalam bentuk sumber tertulis, gambar dan karya bersejarah yang berguna untuk memberikan informasi kepada penulis dalam proses penelitian.⁵⁰ Data dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari berkas-berkas penting mengenai petunjuk SIM, link youtube, dan sosialisasi tentang sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang sebagai sumber data bagi peneliti.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah prosedur mengubah data menjadi informasi. Gabungan data yang sebelumnya tidak terisi informasi yang dapat disimpulkan sebagai proses pengumpulan data yang dapat menghasilkan informasi.⁵¹

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda dengan informasi yang diterima bagi peneliti yang memiliki data yang benar terjadi pada objek penelitian

⁴⁹ SidSidiq and Choiri.

⁵⁰ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 178.

⁵¹ Latifah Uswatun Khasanah, 'Pengolahan Data Baik Pengertian, Fungsi, Tahapan, Dan Metode', *Dpqlab.Id*, 2021 <<https://www.dqlab.id/pengolahan-data-baik-pengertian-fungsi-tahapan-dan-metode>> [accessed 25 January 2023].

sehingga keakuratan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.⁵² Dalam penelitian ini perlu adanya metode eksplorasi dengan menggunakan lima standar tertentu yakni tingkat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan (*transferbility*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan guna untuk memverifikasi dan membuktikan data yang didapatkan.

Adapun metode uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu tingkat kepercayaan (*kredibilitas*) dengan menggunakan teknik triangulasi. Norman K. Denzin mendeskripsikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi dari berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari fakta terkait dari sudut dan perspektif yang berbeda.⁵³ Peneliti menggunakan dua teknik triangulasi untuk memenuhi keabsahan data sebagai informasi yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu perbandingan data dari satu sumber dengan sumber lainnya antara lain kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, admin operator, guru dan peserta didik dengan mengkaji data dari sumber yang berbeda di MAN Pinrang.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu perbandingan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasi yang diterima dibandingkan satu sama lain untuk memverifikasi kebenarannya. Peneliti membandingkan berbagai hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk sampai pada suatu kesimpulan.

⁵² ZuSidiq and Choiri.

⁵³ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Ella Deffi Lestari, 1st edn (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses memilah dan mengatur kumpulan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar sehingga dapat ditemukan tema dan pola. Tujuan analisis data adalah untuk menemukan informasi yang masih harus dicari, menguji hipotesis, pertanyaan apa yang harus dijawab, metode apa yang digunakan untuk memperoleh informasi baru dan kesalahan apa yang harus diperbaiki.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses alternatif yang timbul dari catatan subjek, berfokus pada penyederhanaan, generalisasi, dan perubahan kasar. Mereduksi juga bisa berarti merangkul, memilih hal yang penting, memfokuskan yang pokok, mencari tema dan pola.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan data yang semakin menumpuk, tidak dapat memberikan gambaran yang utuh. Oleh karena itu penyajian data diperlukan. Penyajian data adalah representasi data dalam bentuk bagan, kisi-kisi, diagram, grafik, dan lain sebagainya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengontrol data dan tidak terjebak di pegunungan data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan agar dapat memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan tentang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Pinrang.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Pada awalnya kesimpulan tidak akan jelas, tetapi seiring waktu menjadi lebih jelas karena semakin banyak informasi pendukung yang terkumpul. Verifikasi data informasi bisa singkat dilakukan dengan mengumpulkan informasi baru. Dalam penelitian ini, kesimpulan awal yang diperoleh oleh penelitian akan didasari oleh sumber data yang didapatkan peneliti di lapangan.

Jawaban dari hasil penelitian akan menghasilkan penjelasan dan kesimpulan atas masalah peneliti yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.⁵⁴



⁵⁴ Husani Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, 6th edn (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran MAN Pinrang

a. Sejarah Singkat MAN Pinrang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang didirikan sejak 1 April 1981 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 27 Tahun 1981. Pada awal beroperasinya jumlah peserta didik sudah 160 orang yang dibagi ke dalam empat rombongan belajar. Proses pembelajaran kala itu masih dilaksanakan di gedung MTs. Ma'arif NU Pinrang. Pada tahun berikutnya, seiring dengan jumlah peserta didik yang semakin bertambah, maka mulailah dibangun gedung pembelajaran di lokasi berbeda yang awalnya di tempat oleh peserta didik kelas tiga sehingga lokasi pembelajaran waktu itu terdiri atas kelas 1 dan 2 di gedung MTs. Ma'arif NU Pinrang dan kelas 3 di gedung permanen sebanyak tiga ruangan belajar yang berlokasi di Paleteang.

Pada tahun 1988/1989 mendapat bantuan satu unit laboratorium IPA. Selanjutnya mendapat bantuan berturut-turut satu unit perpustakaan, tiga unit ruang kelas dan tiga macam keterampilan (Las, Pertanian, dan Tata Busana). Sejak dua tahun belakangan, MAN Pinrang diberikan keistimewaan dengan Plus Keterampilan Agama RI. Jumlah peserta didik MAN Pinrang tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 1.120 peserta didik dengan tiga jurusan yaitu IPA, IPS dan Agama.

Adapun profil MAN Pinrang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Profil Lengkap MAN Pinrang

Data	Keterangan
Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang
Alamat	Jalan Bulu Pakoro No.429, Kelurahan

Data	Keterangan
	Temmassarangge, Kec. Paleteang, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan.
Kode Pos	91218
NSM	131173150020
NPSN	40320545
Akreditasi	A+
Penyelenggara	Kementrian Agama
Tahun Berdiri	1981
Luas Tanah	-
Status Tanah & Bangunan	Milik Sendiri
Kurikulum	K13 dan Kurikulum Merdeka

Sumber data: EMIS MAN Pinrang

b. Visi dan Misi MAN pirang

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang didalamnya terdapat impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga dan Misi merupakan suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut.

1) Visi MAN Pinrang

Terwujudnya generasi islami yang moderat, unggul, dan adaptif teknologi informasi

2) Misi MAN Pinrang

Berdasarkan visi maka dari itu misi untuk mewujudkan impian MAN Pinrang sebagai berikut:

- a) Menjadikan islam sebagai ruh dan sumber nilai pengembangan madrasah.
- b) Mengembangkan proses pembelajaran inspiratif dan bermakna berbasis pada nilai-nilai islam yang moderat
- c) Mengembangkan program penguatan literasi (membaca, sosial budaya, dan digital) dan numerasi untuk keunggulan dan kemandirian peserta didik.

- d) Mengintegrasikan teknologi informasi dalam pengelolaan dan proses pembelajaran.
- e) Mengembangkan madrasah sebagai wahana pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik yang unggul dan berprestasi.
- f) Mewujudkan madrasah yang unggul dalam bidang keterampilan dan riset.
- g) Menugaskan guru secara profesional dan meningkatkan kualitasnya melalui berbagai pembinaan dan pelatihan.
- h) Mengembangkan sarana dan prasarana madrasah yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- i) Mempertahankan dan meningkatkan semangat guru, peserta didik dan seluruh komponen madrasah untuk belajar dan kerja keras.
- j) Mengembangkan kerja sama dengan instansi dan masyarakat untuk kemajuan madrasah.

c. Identitas Kepala Madrasah MAN Pinrang

Tabel 4.2 Identitas Kepala Madrasah MAN Pinrang

Nama	Drs. Ansyar, MA
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Pernikahan	Menikah
Status Kepegawaian	PNS
Agama	Islam
Alamat	Paleteang

Sumber data: SIMPATIKA MAN Pinrang

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN Pinrang

Tenaga pendidik dan kependidikan adalah individu yang mengembangkan nilai-nilai kepada peserta didik dan berdedikasi untuk

mendukung pengelolaan pendidikan⁵⁵. Berikut ini merupakan informasi tentang tenaga pendidik dan kependidikan di MAN Pinrang.

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik di MAN Pinrang

No.	Nama	L / P	Status Kepegawaian	Jabatan
1.	H. Sabir S.Ag	L	PNS	Guru Mapel
2.	Ilham Alyas S.Pd.I	L	PNS	Guru Mapel
3.	Asmar Ali S.Ag	L	PPPK	Guru Mapel
4.	Hariyanti S.Pd.I.,MA	P	PNS	Guru Mapel
5.	Herlina S.Pd.I.,M.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
6.	Nurhayati S.Pd.,M.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
7.	Nurhidayah Ali S.Pd.,M.Pd	P	Non PNS	Guru BK
8.	Drs. Syamsuddin M.Pd.I	L	PNS	Guru Mapel
9.	Drs. Zainuddin MA	L	PNS	Guru Mapel
10.	Idhan Galib S.Ag.,MA	L	PNS	Guru Mapel
11.	Muhammad Ilham S.Pd. M.Pd.	L	PNS	Guru Mapel
12.	Suharto S.Pd.,M.Pd	L	PNS	Guru Mapel
13.	Dra. Hj Rusnaedah M.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
14.	Dra. Hj Munira	P	PNS	Guru Mapel
15.	Dra Nasirah	P	PNS	Guru Mapel
16.	Dra Ajeriah Baen	P	PNS	Guru Mapel
17.	Sukri S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
18.	Nurmiati S.Pd.I.,M.Pd.I	P	Non PNS	Guru Mapel
19.	Rusmini S.Ag.,MA	P	PNS	Guru Mapel
20.	Septya Suratma ST	P	Non PNS	Guru Mapel

⁵⁵ Fitriani, *Tenaga Pendidik Menurut Perpektif Islam*, ed. by Didi Pianda, 1st edn (Sukabumi: CV Jejak, 2023).

No.	Nama	L / P	Status Kepegawaian	Jabatan
21.	Syamsinar Sade S.Pd.,M.Pd	P	PNS	Guru Mapel
22.	Reni S.Pd.,M.Pd	P	PNS	Guru Mapel
23.	Suriyani S.Pd.I	P	Non PNS	Guru Mapel
24.	Hasrianti S.Pd.I	P	Non PNS	Guru Mapel
25.	Marlina S.Pd	P	PPPK	Guru Mapel
26.	Nur Fadhliah Asraruddin S.Or	P	Non PNS	Guru Mapel
27.	Nadira S.Ag.,M.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
28.	Asia Arifin S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
29.	Fitri S.Pd.I	P	Non PNS	Guru Mapel
30.	Aiyub SE.,S.Pd	L	Non PNS	Guru Mapel
31.	Marwah S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
32.	Heppi Sirajuddin SS.,MA	L	Non PNS	Guru Mapel
33.	Andi Musdalifah S.Pd.,M.Pd.I	P	Non PNS	Guru Mapel
34.	Musakkir S.Pd.I	L	PNS	Guru Mapel
35.	Suriani S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
36.	Sucianti Nurdin S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
37.	Sri Wahyuni B S.Pd	P	Non PNS	Guru BK
38.	Ahsanul Khalikin S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
39.	Nurlailah S.Pd.I.,M.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
40.	Drs Nurdin	L	PNS	Guru Mapel
41.	Musda Mulya S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
42.	Muhammad Zakkir S.Pd., M.Pd.	L	Non PNS	Guru Mapel
43.	Andi Fatimah Kadir S.Ag., M.Pd	P	PNS	Guru Mapel
44.	Amrullah S.Pd.I	L	PNS	Guru Mapel
45.	Andi Nurmalasari S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel

No.	Nama	L / P	Status Kepegawaian	Jabatan
46.	Drs Mustari	L	PNS	Guru Mapel
47.	Aisyah Amsal S.Pd., M.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
48.	Muliadi S.Ag.,S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
49.	Mariati S.Ag., M.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
50.	Drs Lukman	L	PNS	Guru Mapel
51.	Muhammad Yusuf Yunus S.Kom	L	PNS	Guru Mapel
52.	Nur Rahmi Monna S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
53.	Nurwidiah S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
54.	Mutmainna Muhtar S.Pd.I	P	Non PNS	Guru Mapel
55.	Ady Asry Hasan S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
56.	Ahmad Syamsuri S.Pd.I	L	PNS	Guru Mapel
57.	Andi Abdul Azis SS	L	PNS	Guru Mapel
58.	Citra Mahmud S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
59.	Eka Syaridah Syahar S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
60.	Fatmawati S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
61.	Fitriyani Alwi S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
62.	Kartini S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
63.	Kasmin Jailani S.Pd	P	Non PNS	Guru BK
64.	Mardiana Zainuddin S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
65.	Mudrika S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
66.	Muh. Harun Muhammadong S.Sos	L	Non PNS	Guru BK
67.	Munawar S.Ag	L	PNS	Guru Mapel
68.	Nur Aski Marsuki S.Pd	P	Non PNS	Guru BK
69.	Rezky Miftahul Jannah Salam	P	PNS	Guru Mapel

No.	Nama	L / P	Status Kepegawaian	Jabatan
	S.Pd., M.Pd			
71.	Rusman Ahmad S.Th.I	L	Non PNS	Guru Mapel
72.	Sartini Dwi Rismariyanti S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
73.	St. Hajar Aswad S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
74.	Sunni Mahmud S.Pd.I	P	Non PNS	Guru Mapel
75.	Suriani S.Pd.I	P	Non PNS	Guru Mapel
76.	Suriani Ahmad S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
77.	Asmega Masri S.Pd.I.,M.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
78.	Asnur S.Pd., M.Pd	L	PNS	Guru Mapel
79.	Amri Parewe S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
80.	Drs Ansyar MA	L	PNS	Kepala
81.	Asniati S.Pd	P	PNS	Madrasah
82.	Nur Hidayah S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
83.	Risna S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
84.	Desi Oktavia S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
85.	Wildayanti S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
86.	Siti Awaliah Jihad S.Pd	P	Non PNS	Guru Mapel
87.	Subair S.Pd.I.,M.Pd.	L	PNS	Guru Mapel

Sumber data: EMIS MAN Pinrang

Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Kependidikan di MAN Pinrang

No	Nama	P / L	Status Kepegawaian	Jabatan
1.	Darna BA	P	PNS	Tata Usaha

No	Nama	P / L	Status Kepegawaian	Jabatan
2.	Jasmawati	P	PNS	
3.	Muhlis	L	Non PNS	
4.	Safri A. MD	L	PNS	Tata Usaha
5.	Akbar Abbas S.Kom	L	Non PNS	Operator Aplikasi Pendataan
6.	Andi Lukman S.Kom	L	Non PNS	Operator Aplikasi Pendataan
7.	H Sarifuddin	L	Non PNS	Tenaga Keamanan
8.	Milda Bunga Tuo	P	Non PNS	
9.	Mazda S.Pd.I	P	PNS	Tata Usaha
10.	Hasrah A. MD	P	PNS	Bendahara
11.	Arni Arsjad	P	PNS	Tata Usaha
12.	Nirwana S.Ag	P	PNS	Kepala Tata Usaha
13.	Resky Pebryan	P	Non PNS	
14.	Tawakkal Sulaiman S.Pd	L	Non PNS	Pustakawan
15.	Nirwana	P	Non PNS	
16.	Ratna	P	Non PNS	Pustakawan
17.	Andi Muhammad Taufik	L	Non PNS	Operator Aplikasi Keuangan
18.	Muhammad Asrul Arsyad S.H	L	Non PNS	Operator Aplikasi Pendataan
19.	Virda Deviyanti Ahnur S.Pd	P	Non PNS	Laboran
20.	Nurfaedah S.M	P	Non PNS	Tata Usaha

Sumber data: EMIS MAN Pinrang

e. Keadaan Peserta Didik di MAN Pinrang

Peserta didik merupakan individu yang mempunyai kemampuan untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuannya dengan melalui sebuah proses di berbagai jenjang pendidikan. Berikut ini merupakan informasi tentang peserta didik di MAN Pinrang.

Tabel 4.5 Keadaan Peserta Didik di MAN Pinrang

Keadaan Kelas Peserta Didik	Jumlah Rombel	T.P 2022/2023		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	10	137	200	337
XI	10	24	222	246
XII	9	136	168	304
Total				887

Sumber data: EMIS MAN Pinrang

d. Sarana dan Prasarana di MAN Pinrang

Sarana adalah semua jenis perlengkapan yang berfungsi sebagai alat utama untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah perlengkapan yang secara tidak langsung berkontribusi pada pencapaian tujuan. Sarana dan prasana merupakan suatu hal yang penting dalam mengampu proses jalannya penerapan sistem informasi manajemen akademik sebagai suatu dasar peningkatan mutu layanan di MAN Pinrang. Berikut ini sarana dan prasarana di MAN Pinrang.

1) Sumber Belajar

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana di MAN Pinrang

No.	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruangan	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1.	Ruang Belajar	29	✓		
2.	Ruang Perpustakaan	1	✓		

No.	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruangan	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
3.	Ruang Laboratorium				
	a. IPS				✓
	b. IPA	1	✓		
	c. Bahasa	1	✓		
	d. Komputer	1	✓		
4.	Ruang Kesenian	1	✓		
5.	Ruang Media	1	✓		
8.	Lapangan Olahraga	1	✓		
9.	Masjid/ Mushalla	1	✓		

Sumber data: EMIS Pinrang

2) Sarana Sumber Belajar

Tabel 4.7 Sarana Sumber Belajar di MAN Pinrang

No.	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak ada	Baik	Krg
1.	Buku Perpustakaan					
	a. Fiksi	✓			✓	
	b. Non Fiksi	✓			✓	
	c. Referensi	✓			✓	

No.	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak ada	Baik	Krg
2.	Alat Peraga Pembelajaran a. IPA b. IPS	✓		✓	✓	
3.	Alat Praktik a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani	✓ ✓ ✓			✓ ✓ ✓	
4.	Media Pendidikan a. OHP b. Audio player/radio c. Vidio player/TV d. Slide projector e. Komputer untuk pembelajaran d. LCD e. Papan display	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
5.	Software Pembelajaran a. Kaset b. VCD pembelajaran	✓ ✓			✓ ✓	

Sumber data: EMIS MAN Pinrang

3) Sarana/Ruang Penunjang

Tabel 4.8 Sarana Sumber Belajar di MAN Pinrang

No.	Jenis Sarana	Ada, Kondisi		Tidak Ada	Ket.
		Baik	Kurang Baik		
1.	Ruang kepala Madrasah	✓			
2.	Ruang wakil kepala Madrasah	✓			
3.	Ruang guru	✓			
4.	Ruang tata usaha	✓			
5.	Ruang Bimbingan Konseling	✓			
6.	Ruang OSIS	✓			
7.	Ruang Komite Madrasah	✓			
8.	Ruang aula serba guna			✓	
9.	Ruang kesehatan/UKS	✓			
10.	Ruang ibadah/mushalla	✓			
11.	Ruang keamanan/satpam	✓			
12.	Lapangan upacara	✓			
13.	Ruang tamu	✓			
14.	Ruang koperasi	✓			
15.	Kantin	✓			
16.	Toilet/WC	✓			

Sumber data: EMIS MAN Pinrang

4) Prasarana

Tabel 4.9 Prasarana Sumber Belajar di MAN Pinrang

No.	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1.	Instalasi air	✓		✓	

No.	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
2.	Jaringan listrik	✓		✓	
3.	Jaringan telpon	✓		✓	
4.	Internet	✓		✓	
5.	Akses jalan	✓		✓	

Sumber data: EMIS MAN Pinrang

2. Strategi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang

Strategi implementasi informasi manajemen akademik merupakan suatu rancangan dalam organisasi untuk penerapan bagian pengelolaan internal lembaga pendidikan untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan sebagai pemanfaatan sumber daya manusia untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan secara efektif dalam suatu aplikasi sistem informasi yang tersedia berita atau informasi bagi pihak pengelola.

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT dalam strategi implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan MAN Pinrang.

1) Kekuatan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kekuatan dari penerapan sistem informasi manajemen kepada Bapak Drs. Ansyar, MA selaku kepala madrasah yang menyatakan:

Terkait dengan kekuatan dalam penerapan sistem informasi ini yang saya katakan sebelumnya yaitu madrasah ini sudah tersedia wifi untuk mengakses jaringan internet.⁵⁶

Selain kepala madrasah peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Nirwana, S.Ag selaku kepala tata usaha MAN Pinrang karena sebagai KTU

⁵⁶ Ansyar, Kepala Madrasah, *Wawancara di MAN Pinrang*, 15 Juni 2023

perlu juga mengetahui kekuatan dalam penerapana sistem informasi manajemen yang menyatakan:

Yang menguatkannya yaitu ini yang seperti nanda lihat kita sudah memfasilitasi seperti wifi, komputer, dan buku pedoman tentang komputer dan yang lain-lain yah. disini juga terdapat ruang lab komputer yang digunakan oleh siswa. Kemudian ini kan disini ada dua aplikasi untuk bidang akademik yah, jadi itu masing-masing ada yang ditugaskan untuk mengelolanya. Saya rasa itu dapat menguatkan kita untuk menerapkan SIM.⁵⁷

Pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa kekuatan dari dari penerapan sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang jalannya proses penerapan sistem informasi manajemen.

2) Kelemahan

Hasil wawancara kepada bapak Drs. Ansyar, MA selaku kepala madrasah mengenai kelemahan penerpana sistem informasi manajemen yang menyatakan:

Berbicara mengenai kelemahan, kelemahan itu sama halnya kekurangan yah, jadi kelemahan dalam penerapan SIM ini juga akan menghambat pekerjaan apabila jaringan terganggu jadi otomatisakan pekerjaan itu akan tertunda dan penyelesaiannya jadi lambat karena staf akan bergantung pada teknolgi.⁵⁸

Senada dengan hasil wawancara kepada Ibu Nirwana, S.Ag selaku kepala tata usaha yang menyatakan:

Kelemahan penerapan SIM itu kita akan bergantung pada jaringan apailan akses jaringan terganggu maka perkerjaan akan menjadi lambat karena kita harus menggu sampai jaringan bagus yah dan juga ini masih banyak stakeholder di madrasah ini yang masih belum tau tetang teknologi⁵⁹

Penulis juga melakukan wawancara kepada salah satu admin operator di MAN Pinrang yaitu Bapak Andi Lukman, S.Kom yang menyatakan:

⁵⁷ Nirwana, Kepala Tata Usaha, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Juni 2023

⁵⁸ Ansyar, Kepala Madrasah, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Juni 2023

⁵⁹ Nirwana, Kepala Tata Usaha, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 juni 2023

Jadi di MAN Pinrang ini menggunakan aplikasi EMIS, SIMPATIKA, dan RDM. Nah aplikasi ini setiap tahunnya itu di *upgrade*, apabila kita lupa untuk itu otomatis aplikasi ini tidak akan berfungsi dengan baik, masih banyak juga dari madrasah ini yang tidak memahami tentang aplikasi ini.⁶⁰

Pernyataan dari Bapak Andi Lukman, S.Kom ini menurut penulis merupakan salah satu dari kelemahan dari penerapan sistem informasi manajemen.

Berdasarkan fakta yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa kelemahan dari penerapan sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yaitu akses jaringan, sumber daya manusia dan program yang diterapkan.

3) Peluang

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai peluang dari penerapan sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yaitu mendapatkan kebijakan untuk pelatihan dari pemerintah dalam penggunaan teknologi informasi dan kesadaran dari stakeholder madrasah tentang pentingnya sistem informasi manajemen sebagai dasar penerapan sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang.

Pernyataan di atas diperkuat dari hasil wawancara kepada Bapak Drs. Ansyar, MA selaku kepala madrasah yang menyatakan:

Peluang yang didapatkan dari penerapan SIM ini tentunya kita ini dapatkan kesempatan yah untuk mengikuti pelatihan bagi yang belum tahu tentang teknologi informasi karena pemerintah ini telah memberikan kami kesempatan kepada madrasah ini untuk menerapkan SIM jadi pemerintah tentunya memberikan kesempatan untuk hal pelatihan tersebut.⁶¹

4) Ancaman

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Drs. Ansyar, MA selaku kepala madrasah mengenai ancaman dari penerapan sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yang menyatakan:

⁶⁰ Andi Lukman, Admin Operator, *Wawancara* di MAN Pinrang, 12 Juni 2023.

⁶¹ Ansyar, Kepala Madrasah, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Juni 2023

Terkait masalah tantangan ini sebelum menerapkan SIM ini kan kita terlebih dahulu melakukan rapat seluruh pihak madrasah kemudian disitu kita harus siap masuk dalam dunia persaingan dalam segi pengembangan tetapi kita sesuaikan dengan fasilitas yang ada jadi maksudnya disini pihak madrasah harus kreatif dalam penerapan SIM.⁶²

Pernyataan yang hampir senada dengan yang dilontarkan oleh kepala madrasah dengan Ibu Nirwana, S.Ag selaku kepala tata usaha di MAN Pinrang yang menyatakan:

Ancaman dari penerapan SIM, ini kan sebuah pekerjaan yang sebagian dikelola aplikasi jadi otomatis kita tentunya mengeluarkan biaya untuk mendukung teknologi informasi tersebut jadi disini SIM ini akan juga akan menjadi kepentingan dari pengelolaan pembiayaan, seperti pemasangan wifi disekitaran madrasah.⁶³

Berdasarkan fakta yang dilontarkan oleh kepala madrasah dan kepala tata usaha MAN Pinrang dapat disimpulkan bahwa ancaman dari penerapan sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yaitu dapat melibatkan madrasah masuk dalam dunia persaingan dan pengelolaan pembiayaan terhadap pemasangan akses jaringan.

Dalam sebuah penerapan sistem informasi manajemen akademik tentunya menggunakan strategi untuk lebih meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang. Untuk mengetahui hal tersebut penulis melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Ansyar, MA selaku kepala madrasah di MAN Pinrang, beliau mengatakan:

Terkait dengan strategi penerapan sistem informasi tentunya kita mematuhi terlebih dahulu peraturan dari KEMENAG, melakukan musyawarah antara atasan dan bawahan, melakukan kerjasama dengan pihak yang dapat meningkatkan kualitas dan pengembangan madrasah ini. Maka dari itu sebelum menerapkannya terlebih dahulu kami itu salah seorang tenaga kependidikan dari madrasah diberikan amanah untuk mengelola sebuah aplikasi yang akan digunakan, kemudian kita menyediakan sarana dan prasarana misalnya wifi

⁶² Ansyar, Kepala Madrasah, *Wawancara di MAN Pinrang*, 15 Juni 2023

⁶³ Nirwana, Kepala Tata Usaha, *Wawancara di MAN Pinrang*, 15 Juni 2023

untuk mengakses jaringan dan komputer, disini menggunakan empat wifi dan satu indihome, kemudian kita tetap bekerja sama atasan dan bawahan mengkaji ulang terkait sistem informasi manajemen dan merangkai ulang program sistem informasi. Kita juga akan lebih aktif bekerjasama dengan dinas terkait sistem informasi manajemen atau melakukan pelatihan untuk semua pihak madrasah.⁶⁴

Penulis juga melontarkan beberapa pernyataan kepada kepala tata usaha MAN Pinrang yaitu Ibu Nirwana, S.Ag yang merupakan salah satu pihak madrasah yang terlibat langsung dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik yang menyatakan:

Strategi implementasi sistem informasi manajemen akademik tentunya kita melakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan itu tentu meliputi kerja sama dengan seluruh pihak madrasah, mulai dari kepala madrasah, seluruh guru dan staf. Perencanaan tersebut kita berkolaborasi dengan seluruh pihak madrasah, tentunya disitu kita akan mencari jalan keluar, ada harapan untuk penerapan tersebut. Hasil dari rapat kita aplikasikan apa yang telah diluruskan di rapat.⁶⁵

Pernyataan yang dilontarkan oleh bapak Drs. Ansyar, MA dan Ibu Nirwana, S.Ag dapat diketahui bahwa setiap lembaga pendidikan itu masing-masing mempunyai cara atau strategi untuk meningkatkan mutu layanannya. MAN Pinrang sebelum menerapkan sistem informasi manajemen akademik pihak madrasah melakukan perencanaan dengan musyawarah yang melibatkan seluruh pihak madrasah dan melakukan strategi implementasi dengan cara menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk penerapan sistem informasi manajemen akademik.

3. Model Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang

Istilah model dapat diartikan sebagai panduan untuk melaksanakan sesuatu. Model juga dapat diartikan sebagai jenis atau desain, uraian atau perbandingan

⁶⁴ Ansyar, Kepala Madrasah, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Juni 2023

⁶⁵ Nirwana, Kepala Tata Usaha, *Wawancara* di MAN Pinrang, 15 Juni 2023

yang dapat dikaji secara langsung, sistem yang secara teratur menggambarkan sasaran atau kejadian, rancangan yang disederhanakan oleh sistem kerja, deskripsi sistem yang mungkin atau imajiner yang direduksi dan representasi untuk menjelaskan dan menunjukkan sifat dari bentuk aslinya.⁶⁶ Model implementasi sistem informasi manajemen akademik merupakan desain atau bentuk penerapan dari sistem yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam suatu rancangan dalam sebuah aplikasi untuk mengolah data bidang akademik dalam lembaga pendidikan yang bertujuan agar pelayanan dari suatu lembaga pendidik dapat berkuliatas.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MAN Pinrang pada tanggal 12 Juni 2023 bahwa MAN Pinrang telah menerapkan sistem informasi manajemen akademik pada tahun ajaran 2013-2014 dengan menggunakan aplikasi SIMPATIKA dan EMIS. Pernyataan tentang tahun penerapan sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang diperkuat oleh Bapak Andi Lukman, S.kom selaku admin operator di MAN Pinrang yang menyatakan:

Sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang diterapkan sejak tahun ajaran 2013-2014 dengan menggunakan aplikasi SIMPATIKA dan EMIS. SIMPATIKA dahulu dikenal dengan nama padamunegri kemudian 2013 diganti dengan SIMPATIKA, SIMPATIKA ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola data tenaga pendidik dan kependidikan tentang jam mengajar, mata pelajaran dan tunjangan profesional, sedangkan EMIS ini merupakan aplikasi untuk mengelola data peserta didik seperti NIK, NISM, KK dan terdapat juga di dalam EMIS itu profil madrasah, sarana dan prasarana, dan tenaga pendidik dan kependidikan. Selain dari itu madrasah ini juga sudah mempunyai website sebagai informasi diluar tentang madrasah ini. Disini kita juga sudah menyiapkan pedoman penggunaan aplikasi SIMPATIKA dan EMIS dalam bentuk makalah⁶⁷

Pernyataan oleh admin operator dapat dipahami bahwa MAN Pinrang merupakan madrasah yang telah lama menerapkan sistem informasi manajemen

⁶⁶ Yanti Fitria and Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

⁶⁷ Andi Lukman, Admin Operator, *Wawancara* di MAN Pinrang, 12 Juni 2023.

akademik dengan menggunakan bentuk aplikasi online yaitu SIMPATIKA dan EMIS. Dua aplikasi tersebut memiliki fungsi masing-masing yang sangat berguna bagi kepentingan informasi tentang tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik.

Penulis juga mendapatkan hasil wawancara dari Bapak Andi Lukman S.kom yang menyatakan:

Di MAN Pinrang ini mempunyai admin operator dengan tugas masing-masing, akan tetapi terkait dengan bidang akademik menggunakan dua aplikasi dengan pengelola yang berbeda. SIMPATIKA ini dikelola oleh bapak Parabbas S.kom kemudian untuk EMIS dikelola oleh saya sendiri pak andi lukman. Aplikasi ini usulan langsung dari KEMENAG.⁶⁸

Pernyataan di atas merupakan salah satu model penerapan yang dilakukan oleh MAN Pinrang untuk meningkatkan mutu layanan MAN Pinrang karena tenaga kependidikan yang diberikan tugas untuk mengelola sebuah aplikasi yang terkait dalam sistem informasi manajemen akademik merupakan lulusan dari sarjana komunikasi yang dimana lulusan tersebut sudah sesuai dalam bidang sistem informasi manajemen.

Penulis juga melakukan wawancara kepada salah satu tenaga pendidik yaitu Ibu Citra Mahmud S.Pd yang berkaitan dengan model penerapan sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yang menyatakan:

Sistem informasi manajemen yang telah diterapkan di madrasah ini sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan sebuah aplikasi yang memang sudah mendukung pelayanan di madrasah ini, berkaitan dengan pengolahan data nilai peserta didik melalui aplikasi RDM (Rapor Digital Madrasah). Jadi kita sudah hampir dua tahun ini menggunakan aplikasi tersebut sebagai alat untuk mengelola nilai peserta didik, semua nilai yang di input menggunakan aplikasi RDM. Madrasah ini termasuk madrasah yang unggul dalam segi riset dan tenologinya karena sangat mendukung baik dari segi pelayanan, pembelajaran umum maupun segi pembelajaran agama. Dengan

⁶⁸ Andi Lukman, Admin Operator, *Wawancara* di MAN Pinrang, 12 Juni 2023

diterapkannya sistem informasi manajemen akademik ini sangat mempermudah para guru untuk mendapatkan data siswa.⁶⁹

Pernyataan yang telah dilontarkan oleh ibu Citra Mahmud S.Pd dapat dipahami bahwa MAN Pinrang menerapkan sistem informasi manajemen akademik dalam bentuk online. Melihat dari pernyataan diatas juga dapat dipahami bahwa dengan diterapkannya sistem informasi manajemen akademik dapat meningkatkan kualitas layanan antara guru dengan staf administrasi dan peserta didik karena pelayanan yang dilakukan secara otomatis, mudah dan efektif.

Informasi tambahan juga didapatkan oleh penulis dari hasil wawancara kepada salah satu peserta didik di MAN Pinrang yaitu Saudari Munawwarah tentang model penerapan sistem informasi manajemen akademik yang menyatakan:

Model penerapan sistem informasi manajemen akademik di madrasah ini untuk kami sebagai peserta didik yaitu ketika melakukan ujian kuis, main game untuk mengasah ilmu itu melalui website, kemudian untuk pelayanan di madrasah ini dilakukan secara online, misalnya ketika kita ingin membuat surat izin lomba dan sebagainya itu langsung ke tata usaha tidak perlu lagi mengumpulkan berkas-berkas yang diperlukan karena data kita itu sudah ada dalam aplikasi yang ada di madrasah kita.⁷⁰

Melihat dari fakta yang telah dilontarkan oleh Saudari Munawwarah dapat dipahami bahwa MAN Pinrang sudah dapat dikatakan unggul dalam segi pelayanannya karena peserta didik sudah dapat menerima pelayanan yang efektif dan efisien dengan penerapan sistem informasi manajemen akademik.

4. Output Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang

Output implementasi sistem informasi manajemen akademik merupakan suatu hasil yang diperoleh dalam waktu singkat dalam penerapan sebuah pengelolaan sebuah aplikasi yang berguna untuk menerima informasi akurat dalam

⁶⁹ Citra Mahmud, Tenaga Pendidikan, *Wawancara* di MAN Pinrang, 12 Juni 2023

⁷⁰ Munawwarah, Peserta Didik, *Wawancara* di MAN Pinrang, 23 Juni 2023

bidang akademik yang berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan di MAN Pinrang.

Hasil observasi yang dilakukan penulis tentang output diterapkannya sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang dapat diketahui dari hasil wawancara oleh Bapak Drs. Ansyar, MA selaku kepala madrasah yang menyatakan:

Setelah diterapkannya sistem informasi manajemen akademik tentunya teman-teman tenaga pendidik maupun dari komite atau keluarga besar MAN Pinrang itu bisa lebih mudah mengespos informasi mengenai data peserta didik. Pihak madrasah juga ketika mendapatkan informasi itu bisa cepat didapatkan dan mudah untuk dipahami, dengan kekuatan ini kita bisa bekerja sama dengan baik dari tenaga pendidik dan kependidikan maupun peserta didik. Penerapan ini juga memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan pihak perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen ini dapat memudahkan pihak sekolah khususnya saya selaku kepala madrasah untuk mengambil keputusan secara akurat dengan adanya berita-berita.⁷¹

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Drs. Ansyar, MA selaku kepala madrasah dapat dikatakan bahwa output dari implementasi sistem informasi manajemen akademik dapat mempermudah komunikasi antara kepala madrasah dengan jajarannya untuk kepentingan dalam pengambilan keputusan dan pihak madrasah mendapatkan informasi data peserta didik dan tenaga kependidikan.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara terkait output diterapkannya sistem informasi manajemen akademik kepada Ibu Nirwana, S.Ag selaku kepala tata usaha MAN Pinrang yang menyatakan:

Kuntungan yang kami peroleh dari penerapan sistem informasi manajemen akademik ini tentunya akan membuat sumber daya manusia madrasah ini dapat kreatif untuk menyajikan sebuah informasi dan dapat berkolaborasi antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya sistem informasi manajemen akademik ini seperti EMIS, SIMPATIKA, RDM ini data itu lebih akurat, misalnya ada perbedaan data dari SMP, nah disini EMIS sebagai jalur

⁷¹ Ansyar, Kepala Madrasah, *Wawancara di MAN Pinrang*, 15 Juni 2023

perbaikannya dengan syarat yang mudah hanya melampirkan ijazah atau akte kelahiran dan KK kemudian di validasi oleh admin operator.⁷²

Pernyataan dari Ibu Nirwana, S.Ag selaku kepala tata usaha di MAN Pinrang dapat dikatakan bahwa output implementasi sistem informasi manajemen akademik yaitu membuat sumber daya manusia di MAN Pinrang dapat kreatif dalam penyajian informasi dan dapat berkerja sama antara sesama antar staf administrasi untuk melayani pelanggan.

Penulis juga mendapatkan hasil wawancara tentang output penerapan sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang oleh Bapak Andi Lukman, S.Kom selaku admin operator yang menyatakan:

Dengan adanya sistem informasi manajemen akademik ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami selaku admin operator yang mengatur semua data tenaga pendidik, kependidikan dan peserta didik. Mengatur jadwal mengajar, menginput nilai peserta didik sebanyak 800 lebih, jika kami melakukan secara manual tentunya akan memakan waktu yang sangat lama, nah dengan adanya aplikasi RDM ini sangat membantu kami melakukan pekerjaan secara cepat. Misalnya juga ini ketika peserta didik ingin pindah namanya masih terdaftar di EMIS sekalipun itu sudah dikeluarkan secara tertulis dengan surat, jadi nantinya nama peserta didik tersebut akan masih terdaftar di madrasah ini dan di sekolah pindahannya. Kemudian mempermudah melihat data mana yang kurang lengkap dan ini sangat memudahkan kami untuk melayani peserta didik dan tenaga kependidikan karena datanya sudah ada dalam aplikasi EMIS. Namun terkadang siswa ini diminta datanya di awal tahun untuk di input itu terkadang siswa ini lambat untuk mengumpulkannya jadi biasa ada kesalahan didalam EMIS. Beberapa siswa juga apabila NISN tidak sesuai, dan tidak ditemukan karena memang datanya tidak lengkap dalam EMIS. Nah untuk mengatasi hal itu biasanya kita membuat jadwal untuk pengimputan data di EMIS.⁷³

Berdasarkan pernyataan oleh Bapak Andi Lukman, S.kom selaku admin operator penulis dapat mendeskripsikan bahwa output implementasi sistem

⁷² Nirwana, Kepala Tata Usaha, *Wawancara* di MAN Pinrang, 23 Juni 2023

⁷³ Andi Lukman, Admin Operator, *Wawancara* di MAN Pinrang, 12 Juni 2023

informasi manajemen akademik dapat mempermudah pegawai staf di MAN Pinrang untuk melayani kebutuhan madrasah dan mengelola data.

Hal yang sama dilontarkan oleh Ibu Citra Mahmud, S.Pd salah satu tenaga pendidik di MAN Pinrang tentang output diterapkannya sistem informasi manajemen akademik sebagai berikut:

Menurut saya tentang output diterapkannya sistem informasi manajemen akademik ini sangat membantu kami untuk mendapatkan informasi terkait dengan jadwal mengajar karena sudah diatur oleh aplikasi secara otomatis jadi kita tidak perlu lagi bolak-balik ke kantor untuk melihat jadwal mengajar. Kemudian juga memudahkan kami menginput nilai peserta didik melalui aplikasi RDM jadi kami selaku tenaga pendidik tidak perlu lagi menulis secara manual nilai peserta didik. Jadi menurut saya ini sangat dapat memudahkan pelayanan di MAN Pinrang ini.⁷⁴

Hal yang serupa dengan pernyataan oleh Saudari Munawwarah salah satu peserta didik di MAN Pinrang tentang output penerapan sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yang menyatakan:

Menurut saya, yang saya rasakan selama sekolah di madrasah ini pelayanan di madrasah ini sangat bagus karena dari awal pendaftaran masuk itu dilakukan secara online jadi kita tidak perlu lagi berkunjung langsung di madrasah ini. Kemudian setelah sekolah ketika saya ingin mengurus surat itu sangat cepat diselesaikan karena data kami peserta didik itu sudah tercantumkan secara otomatis jadi tidak perlu lagi kita mengumpulkan berkas yang dibutuhkan oleh admin madrasah.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa output diterapkannya sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yaitu dapat memudahkan keluarga besar MAN Pinrang untuk mendapatkan pelayanan yang efektif dan efisien, karena adanya sebuah aplikasi usulan dari KEMENAG yaitu EMIS yang memudahkan admin operator untuk mendapatkan data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan yang akurat dan.

⁷⁴ Citra Mahmud, Tenaga Pendidikan, *Wawancara di MAN Pinrang*, 12 Juni 2023

⁷⁵ Munawwarah, Peserta Didik, *Wawancara di MAN Pinrang*, 23 Juni 2023

SIMPATIKA merupakan aplikasi memudahkan admin operator untuk menginformasikan jadwal mengajar tenaga pendidik dan pelayan untuk tenaga pendidik dapat mudah dijangkau dan sebuah aplikasi juga memudahkan admin operator MAN Pinrang menginput nilai peserta didik.

B. Pembahasan

Sistem informasi manajemen akademik adalah suatu perpaduan antara sumber daya manusia dengan aplikasi teknologi informasi yang mencakup proses pengelolaan informasi menjadi informasi yang benar dan memadai dalam suatu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan di bidang akademik yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas dari pelayanan di lembaga pendidikan. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian didapatkan hasil mengenai strategi, model dan output implementasi sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang.

Manajemen strategi adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang mendasar dan menyeluruh yang dilakukan oleh manajemen pada semua tingkatan organisasi dan disertai dengan penetapan dan pelaksanaannya.⁷⁶ Pradigma SWOT dimanfaatkan dalam perumusan strategi dengan menggabungkan empat faktor yaitu Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman). Keempat faktor tersebut meliputi kerangka kondisi internal dan eksternal sebuah organisasi. Hasil analisis biasanya berupa pedoman atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan memanfaatkan peluang, serta untuk memitigasi dan menghindari kelemahan.

Banyak manfaat dan keunggulan yang diberikan pada analisis SWOT dibandingkan metode analisis lainnya. Keunggulan analisis SWOT adalah

1. Mendukung pengamatan masalah dari empat sisi sekaligus, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

⁷⁶ Retina Sri Sedjati, *Manajemen Strategis*, 1st edn (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).

2. Memberikan hasil pengamatan yang cukup akurat untuk memberikan pedoman atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan peluang, berkurangnya kelemahan dan menghindari ancaman.
3. Memecah organisasi menjadi empat sisi berbeda yang menjadi dasar proses identifikasi untuk menemukan aspek-aspek yang terkadang terabaikan.
4. Menjadi alat yang sangat ampuh dalam analisis strategis sehingga dapat mendapatkan tindakan terbaik yang dihadapi.

Matriks analisis SWOT memberikan empat elemen strategi dengan menggabungkan keempat faktor yang dianalisis. Unsur-unsur tersebut terdiri dari SO, WO, ST dan WT. Pertama, Strength-Opportunity (SO) adalah strategi mengoptimalkan ketahanan internal organisasi untuk meraih peluang dan tetap kompetitif. Kedua, Weakness-Opportunity (WO) adalah strategi untuk mengurangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang. Ketiga, Strength Threats (ST) adalah strategi untuk mengurangi atau meminimalkan ancaman dari luar organisasi dengan memaksimalkan. Keempat, Weakness-Threats (WT) adalah strategi tandingan mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman eksternal.⁷⁷

Strategi implementasi sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang sudah dapat dikatakan sebagai dasar peningkatan mutu layanan karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti strategi penerapan di MAN Pinrang dilakukan secara terstruktur dimana kepala madrasah dan kepala tata usaha melakukan perencanaan yang melibatkan seluruh pihak madrasah baik itu atasan maupun bawahan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh penulis yaitu strategi SO dengan cara menerapkan peraturan KEMENAG untuk mendukung implementasi sistem informasi manajemen akademik dan melakukan kerjasama antara pihak yang dapat mengembangkan kualitas madrasah, strategi WO dengan cara mengangkat

⁷⁷ Ariza Qanita, 'Anlisis Strategi Dengan Metode SWOT Dan QSPM (Quantitative Strategic Planning MatruX): Studi Kasus Pada D'Gruz Caffè Di Kecamatan Bluto Sumenep', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1.2 (2020), 15–16.

admin operator sebagai pengelola atau programmer sebuah aplikasi dan melakukan pelatihan untuk pendoman penggunaan aplikasi sistem informasi, strategi ST dengan cara penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya penerapan sistem informasi manajemen akademik, strategi WT dengan cara menyusun program tahunan yang lebih baik dengan melibatkan kepada dinas yang bersangkutan.

Sumber daya manusia yang berkualitas di MAN Pinrang merupakan salah satu strategi dari implementasi sistem informasi manajemen akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan dimana yang ditugaskan sebagai admin operator di MAN Pinrang merupakan lulusan dari sarjana komunikasi yang sudah mempelajari tentang sistem informasi manajemen dan teknologi informasi. Salah satu strategi yang dilakukan MAN Pinrang yaitu pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung jalannya penerapan sistem informasi manajemen akademik yaitu tersedianya empat wifi dan satu indihome yang berguna untuk mengakses jaringan di sekitaran MAN Pinrang.

Beberapa model implementasi dari beberapa ahli termasuk model Charles O. Jones. Menurut Jones ketiga fungsi berikut yang dapat mempengaruhi implementasi praktek yaitu:

1. Organisasi: Setiap organisasi wajib mempunyai struktur organisasi, sumber daya manusia memenuhi syarat sebagai pelaksana dan alat atau perkakas dengan cara hukum yang tepat.
2. Interpretasi: bertanggung jawab untuk implementasi tugas atau tanggung jawab dengan peraturan valid, dapat dilihat apakah pelaksanaannya memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku pada implementasi yang sesuai dengan petunjuk penggunaan dan petunjuk teknis.
3. Aplikasi (Penerapan): Peraturan atau pedoman dalam format petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis digerakkan dengan benar agar dapat melihat bahwa ini yang

harus diselesaikan dengan metode kerja yang jelas, program kerja dan jadwal tindakan disipliner.⁷⁸

Di era yang sepenuhnya digital ini, manajemen fasilitas menggunakan teknologi informasi penting karena terus berkembang efektivitas dan efisiensi di kelembagaan. Adapun strateginya penyempurnaan kebijakan pembangunan penyelenggaraan pemerintahan nasional dan elektronik pelayanan publik yang efisien dan pelaksanaan administrasi dan *good governance* telah diterapkan di hampir semua bidang pemerintahan Indonesia. Salah satunya adalah kebijakan Kementerian Agama yang memperkenalkan E-Government yaitu penggunaan EMIS (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) untuk memudahkan input data di pesantren, madrasah dan perguruan tinggi islam, berdasarkan; (1) Kebijakan Pendataan Pendidikan Islam Satu Pintu melalui EMIS dalam Surat Edaran Ditjen Pendis No. SE/DJ-I/PP.00.9/63/2013 Tanggal 24 Juli 2013 dan (2) Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah dalam PMA No. 90 Tahun 2013.⁷⁹

Melihat fakta dari perkembangan zaman yang semakin pesat tentunya MAN Pinrang sebagai madrasah mempunyai akreditasi yang unggul tentu akan menerapkan sistem informasi manajemen akademik untuk menunjang kualitas layanan di MAN Pinrang. Berdasarkan kebijakan kementerian agama MAN Pinrang telah menggunakan EMIS sebagai model implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan.

Model implementasi sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yaitu dalam bentuk online dengan menggunakan tiga aplikasi yaitu EMIS (Education Management Information System), SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), dan RDM (Rapor Digital Madrasah)

⁷⁸ Diana Hertati, 'Model Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Desa Berbasis Web Bagi Pemerintahan Desa Di Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10.1 (2020), 58.

⁷⁹ Dewi Nur Annisa Aliyan and Abdulloh Hamid, 'Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto', *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado*, 15.2 (2021), 176.

EMIS (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) adalah sebuah metode kontrol formal dalam memberikan informasi yang akurat dan mendidik tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek dan fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilakukan secara efektif. Dalam arti lain, EMIS adalah kelompok informasi dan dokumen yang diselenggarakan dalam pelaksanaan pengumpulan, penyimpanan, analisis, pengolahan, dan penyebaran data digunakan untuk pelatihan manajemen dan perencanaan. Sistem EMIS digunakan untuk mengelola sejumlah besar data dan informasi pendidikan yang dapat dibaca, diakses, diproses, dianalisis, disajikan dan digunakan.⁸⁰

Aplikasi EMIS di MAN Pinrang digunakan untuk mengelola data peserta didik berupa NIK, NISN, KK, dan NIS atau NISN data tenaga pendidik dan kependidikan seperti NIP, status kepegawaian, dan jabatan. EMIS juga mengelola data yang berkaitan dengan profil madrasah seperti NSM, NPSN, sarana dan prasarana lembaga pendidikan.

Pengembangan sistem di bidang layanan pendidikan manajemen informasi melangkah lebih jauh. Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) sebagai sistem online untuk memantau dan mengelola keseluruhan terutama tunjangan pelatih dan tenaga kepelatihan (PTK) berkaitan dengan penghargaan profesional guru. SIMPATIKA adalah aplikasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) Kementerian Agama (Kemenag) untuk mengatur semua kepentingan PTK. Pertama kali diterbitkan pada 20 Mei 2013 dimiliki oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nama Padamu Negeri dikembangkan oleh Kementerian Agama menjadi SIMPATIKA pada tanggal 17 Agustus 2015.⁸¹ Pemanfaatan SIMPATIKA di MAN Pinrang yaitu sebagai aplikasi

⁸⁰ Wahir Tupono and Dkk, 'Efektivitas Education Management Information System (EMIS) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman', *Public Management Journal*, 1.2 (2020), 29.

⁸¹ Sri Damayanti and Dimas Ahmad Rizal, 'Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dan Kebijakan Di Kementerian Agama', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.1 (2021), 80.

yang mengelola jadwal mengajar tenaga pendidik, tunjangan profesi tenaga pendidik, penilaian kinerja tenaga pendidik dan sertifikasi tenaga pendidik.

Salah satu indikator mutu sekolah atau madrasah adalah keterlibatan masyarakat dalam respon lembaga pendidikan tersebut. Menanggapi hal tersebut, Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Islam meluncurkan Raport Madrasah Digital (RDM) yang tersedia untuk seluruh madrasah negeri dan swasta di Indonesia. Raport Madrasah Digital (RDM) adalah penyempurnaan Aplikasi Raport Digital (ARD). RDM merupakan penilaian prestasi belajar yang berperan sebagai pengelola nilai bagi madrasah secara yaman dan fleksibel, RDM dapat digunakan untuk madrasah dengan sistem SKS maupun paket.⁸² MAN Pinrang menerapkan sistem informasi manajemen akademik dengan menggunakan aplikasi RDM untuk menyimpan data siswa madrasah. Semua data nilai dan hasil belajar siswa disimpan di server pusat dan dapat digunakan apabila suatu saat akan diperlukan. RDM di MAN Pinrang telah terintegrasi dengan database EMIS.

Sistem informasi manajemen dalam pendidikan salah satu fungsinya yaitu untuk mengelola data untuk diberikan informasi terkait lembaga pendidikan tertentu kepada masyarakat dengan menggunakan website madrasah. Situs web adalah salah satu aplikasi tersebut berisi dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) dimana protokol digunakan HTTP (Protokol Text Transfer Hiperteks) dan untuk mengaksesnya dengan perangkat lunak yang disebut browser.⁸³ Melihat dari MAN Pinrang telah menggunakan website yang dipergunakan sebagai alat untuk mempromisikan madrasah kepada masyarakat umum yang ingin mencari informasi tentang MAN Pinrang. Website MAN Pinrang yaitu (manpinrang.sch.id) yang didalamnya terdapat informasi terkait profil MAN Pinrang dan dokumentasi kegiatan serta prestasi yang telah diraih.

⁸² Rini Nuraini and Dkk, 'Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah DI MI Mathla'UL Anwar HSU', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.4 (2022), 1054–55.

⁸³ Medi Suhartanto, 'Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu Dengan Menggunakan Php Dan MySQL', *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 4.1 (2012), 2.

Implementasi sistem informasi manajemen tentunya akan mendapat output dari penerapan suatu produk. Definisi output menurut bahasa adalah hasil atau produk saat mendesain menurut hasil pendidikan, berarti hasil yang diberikan melalui lembaga pendidikan. Output dalam pendidikan adalah hasil atau kegiatan yang diberikan oleh sekolah. output lembaga pendidikan dapat dikenali atau diukur mutu, efisiensi, produktifitas, efektifitas dan inovasinya, sehingga dapat dikatakan hasil suatu lembaga pendidikan berkualitas atau bermutu jika prestasi sekolah itu bernilai.⁸⁴

Output yang diperoleh dari implementasi sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yaitu dapat memudahkan pihak sekolah untuk berkomunikasi antara sesama dan perkembangan zaman menjadi dasar KEMENAG menerbitkan aplikasi untuk mengelola data dalam lembaga pendidikan. Dengan adanya aplikasi EMIS, SIMPATIKA dan RDM maupun website madrasah yang dapat memudahkan admin operator madrasah untuk melakukan pengelolaan data tentang peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan dan profil madrasah yang dikelola merupakan data yang akurat dan relevan. Sistem informasi manajemen akademik memudahkan bagi admin operator melakukan proses pengumpulan, pendataan, dan pengambilan data yang berkaitan kegiatan administrasi madrasah hal tersebut dapat menjadikan dasar dari peningkatan mutu layanan di MAN Pinrang.

EMIS dalam dunia pendidikan memiliki keunggulan tersendiri bagi setiap lembaga pendidikan. Berperan penting dalam proses pendataan yang dilakukan oleh masing-masing lembaga pendidikan, adapun keuntungan menggunakan EMIS adalah memberikan informasi yang valid dan memberikan informasi secara cepat, akurat dan tepat, memudahkan pengelolaan data dan informasi, menjadi bahan referensi dalam pengambilan keputusan.⁸⁵

⁸⁴ Luthfi Zulkarmain, 'Analisis Mutu Input Proses Output Di Lembaga Pendidikan Islam MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat', *Journal of Islamic Education Research*, 1.3 (2020), 244.

⁸⁵ Elizasri and Suswati Hendriani, 'Keaktifan Aplikasi Emis Di lembaga Keagamaan Dan Pontren Di Kantor Kementerian Agama Kota Sawahlunto', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), 225.

Manfaat EMIS di MAN Pinrang yaitu mempermudah dari segala pengelolaan data-data peserta didik dan tenaga pendidik dan kependidikan yang secara cepat dan akurat. Untuk keakuratan sebuah data yang diinput memerlukan faktor pendukung seperti kerjasama antara sesama yang membutuhkan manfaat dari EMIS karena hambatan dalam pengimputan data di EMIS salah satunya yaitu apabila peserta didik lambat dalam mengumpulkan data yang diperlukan di EMIS oleh karena itu adanya jadwal untuk pengimputan. Dalam penggunaan EMIS di MAN Pinrang tersedia pedoman dalam penggunaan EMIS yang dibuat dalam bentuk makalah yang diperuntukkan kepada pihak yang memerlukan.

Lembaga lembaga pendidikan dikatakan berkualitas jika dapat meningkatkan mutu layanan di dunia pendidikan dengan memanfaatkan pengembangan teknologi informasi maka dari itu MAN Pinrang memanfaatkan SIMPATIKA dan RDM dalam meningkatkan mutu layanan. SIMPATIKA sebagai alat untuk meningkatkan kualitas layanan karena dapat mempermudah admin operator MAN Pinrang untuk mengatur jadwal mengajar tenaga pendidik yang sudah tersedia di dalam aplikasi SIMPATIKA apabila di butuhkan oleh tenaga pendidik admin operator lebih mudah mengatur dan tinggal di print out dan SIMPATIKA dapat mempermudah kepala madrasah untuk menilai kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.

Sedangkan output dari RDM di MAN Pinrang memudahkan akses informasi data nilai peserta didik yang di mana tenaga pendidik hanya menginput nilai hasil belajar sebagai database nilai rapor peserta didik secara nasional di aplikasi RDM. Hal yang menjadi kendala dalam penggunaan RDM yaitu adanya tingkat pengetahuan mengenai teknologi informasi yang masih kurang sehingga perlu adanya pelatihan dan pedoman. MAN Pinrang untuk mengatasi kendala dalam penggunaan RDM yaitu menyiapkan pedoman penggunaan aplikasi di perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan yang terurai sistem informasi manajemen akademik dapat membuat suatu pekerjaan menjadi mudah dan informasi yang disajikan secara keseluruhan dan teratur sehingga dapat menjadikan data informasi yang mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas. Sistem informasi manajemen

akademik dapat mempengaruhi mutu layanan karena dapat memberikan kemudahan dalam memberikan sebuah informasi terkait dengan data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan. Implementasi sistem informasi manajemen memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu layanan, khususnya pemberian informasi, pengumpulan informasi seperti informasi dan pengolahan selanjutnya menjadi informasi administrasi akademik yang merupakan bagian dari kegiatan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan serta profil madrasah yang membutuhkan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat atau dalam bentuk digital (Sistem Informasi Manajemen).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yang telah dipaparkan pada BAB IV maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yaitu strategi SO dengan cara menerapkan peraturan KEMENAG untuk mendukung implementasi sistem informasi manajemen akademik, strategi WO dengan cara mengangkat admin operator sebagai pengelola atau programmer sebuah aplikasi dan melakukan pelatihan untuk pendoman penggunaan aplikasi sistem informasi, strategi ST dengan cara penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya penerapan sistem informasi manajemen akademik, strategi WT dengan cara menyusun program tahunan yang lebih baik dengan melibatkan kepada dinas yang bersangkutan.
2. Model implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yaitu dalam bentuk online dengan menggunakan tiga aplikasi yaitu EMIS (Education Management Information System), SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementrian Agama), RDM (Rapor Digital Madrasah) dan website. Aplikasi tersebut mempunyai fungsi masing-masing EMIS merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola data peserta didik, data tenaga pendidik dan kependidikan, profil madrasah, sarana dan prasarana. SIMPATIKA merupakan aplikasi yang berguna untuk mengelola data tenaga pendidik yang berkaitan dengan jam mengajar, tunjangan profesional, dan didalam SIMPATIKA terdapat mata pelajaran madrasah. Sedangkan RDM yaitu aplikasi yang berguna untuk mengelola

data nilai rapor peserta didik, dan website yang berguna untuk peserta didik melakukan kuis untuk mengasah ilmu dan ujian berbasis komputer.

3. Output implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yaitu dapat membuat suatu pekerjaan menjadi mudah dan informasi yang disajikan secara menyeluruh dan teratur sehingga mampu menjadikan data informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas. Sistem informasi manajemen akademik dapat mempengaruhi mutu layanan karena dapat memberikan kemudahan dalam memberikan sebuah informasi terkait dengan data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dengan metode observasi, wawancara, menganalisis data dan menarik kesimpulan dan hasil temuan maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepada KEMENAG untuk senantiasa memberikan perhatian terhadap perkembangan sistem informasi manajemen akademik dalam bentuk aplikasi yang telah diusulkan. Memberikan kemudahan kepada lembaga pendidikan dalam pelayanan dan pengelolaan administrasi.
2. Kepada pihak Madrasah Aliyah Negeri Pinrang agar menggunakan dengan sebaik mungkin aplikasi sistem informasi manajemen akademik yang telah di usulkan oleh KEMENAG. Menjadikan dasar diterapkannya sistem informasi manajemen akademik sebagai pendukung peningkatan mutu layanan di MAN Pinrang dengan memberikan pelayanan yang efektif, efisiensi dan produktif kepada keluarga besar MAN Pinrang
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian tentang sistem informasi manajemen dan mutu layanan. Hasil penelitian ini memberikan petunjuk bahwa masih banyak aspek lain yang dapat berdampak pada mutu layanan, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi mutu layanan selain dari penerapan sistem informasi manajemen akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Al-Karim

Agustin, Hamdi, 'Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1.1 (2018), 66 <[https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)>

Ahmad, *Manajemen Mutu Terpadu*, 1st edn (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020)

Ahmar, Ansari Saleh, *Panduan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis WEB* (Yogyakarta: Lokomedia, 2012)

Alfaini, A.U.H, Umi Fitriyatri Wulandari, and Nadlir, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sman 1 Gondang Mojokerto', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11 (2021), 202–14 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>>

Aliyan, Dewi Nur Annisa, and Abdulloh Hamid, 'Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Di Madrasah Diniyah Takmiliah Al Hidayah Mojokerto', *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado*, 15.2 (2021), 176

Almasri, M. Nazar, 'Manajemen Sumber Daya Manusia: Iplemenetasi dalam Pendidikan Islam', *Penelitian Sosial Keagamaan*, 19 (2016), 135

Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Ella Deffi Lestari, 1st edn (Sukabumi: CV Jejak, 2018)

Annisa Mayasari, Yuli Supriani, and Opan Arifudin, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK', *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.5 (2021), 340 <<http://jiip.stkipyapisdompmpu.ac.id>>

Budi Setiawan, Mulyo, and Ukudi Ukudi, 'Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Pd. Bpr Bank Pasar Kendal)', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 14.2 (2007), 2

Damayanti, Sri, and Dimas Ahmad Rizal, 'Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dan Kebijakan Di Kementerian Agama', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.1 (2021), 80

Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud, 'Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2017), 66–67 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>>

- Elizasri, and Suswati Hendriani, 'Keaktifan Aplikasi Emis Dilembaga Keagamaan Dan Pontren Di Kantor Kementerian Agama Kota Sawahlunto', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), 225
- Fitria, Yanti, and Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Fitriani, *Tenaga Pendidik Menurut Perpektif Islam*, ed. by Didi Pianda, 1st edn (Sukabumi: CV Jejak, 2023)
- Hambali, Imam, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2021), 124–34 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1085>>
- Hertati, Diana, 'Model Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Desa Berbasis Web Bagi Pemerintahan Desa Di Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10.1 (2020), 58
- Khair, Damrah, and Nurul Hidayati Murtafiah, 'Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri 2 Semendawai Suku III Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan', *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8.1 (2022), 6–12
- Khasanah, Latifah Uswatun, 'Pengolahan Data Baik Pengertian, Fungsi, Tahapan, Dan Metode', *Dpqlab.Id*, 2021 <<https://www.dqlab.id/pengolahan-data-baik-pengertian-fungsi-tahapan-dan-metode>> [accessed 25 January 2023]
- Murdick, Robert G. and Joel E. Ross, 'Information System For Modern Management', New Jersey': Prentice-Hall
- Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 178
- Normasari, Selvy, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan, Citra Perusahaan Dan Loyalitas Pelanggan Survei Pada Tamu Pelanggan Yang Menginap Di Hotel Pelangi Malang', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6.2 (2013), 3
- Nuraini, Rini, and Dkk, 'Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah DI MI Mathla'UL Anwar HSU', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.4 (2022), 1054–55
- Pelayanan, Standar, Tambahan Lembaran, and Negara Republik, 'Walikota Probolinggo Provinsi Jawa Timur', 1950.6 (2017), 1–20
- Qanita, Ariza, 'Anlisis Strategi Dengan Metode SWOT Dan QSPM (Quantitative

- Strategic Planning MatruX): Studi Kasus Pada D'Gruz Caffé Di Kecamatan Bluto Sumenep', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1.2 (2020), 15–16
- Rahadi, Dedi Rianto, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo*, 1st edn (Bogor: PT. Filda Fikrindo, 2020)
- Rahim, H. Abd. Rahman, and Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, 1st edn (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)
- RI, Departemen Agama, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 5th edn (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014)
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 85 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, ed. by Muhardi and Tresna Nurhayati, 1st edn (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2019)
- Rusdiana, A., and Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. by Beni Ahmad Saebani, 1st edn (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014)
- Rusdiana, H. A., and Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. by Beni Ahmad Saebani, 2nd edn (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2018)
- Safitri, Jumiati, and Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, 'Pengaruh Kepemimpinan Inovatif Dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Layanan Pendidikan', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5.1 (2022), 28 <<https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2248>>
- Sedjati, Retina Sri, *Manajemen Strategis*, 1st edn (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015)
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan*, ed. by Anwar Mujahidin, 1st edn (Ponorogo: CV. Nata Karya, 20189)
- Simatupang, Syahfitri, 'Implementasi Standar Operasional Prosedur Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan Di MTs Ex PGA Proyek Univa Medan', Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020, 19–21
- Sinen, Ristati, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar', *Skripsi Sarjana*, 2017, 17–18
- Siregar, Edision, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*, ed. by N. Rismawati, 1st edn (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021)
- Situmorang, Syafrizal Helmi, and Muslich Lufti, *Analisis Data Untuk Riset*

- Manajemen Dan Bisnis*, 3rd edn (Medan: USU Press, 2014)
- Sonia, Nur Rahmi, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1.1 (2020), 95
- Sudarsana, I Ketut, 'Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1.1 (2016), 1 <<https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>>
- Sudirman, Acai, and Dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. by Alex Rikki, 1st edn (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Suhartanto, Medi, 'Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu Dengan Menggunakan Php Dan MySQL', *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 4.1 (2012), 2
- Sule, Ernie Tisnawati, and Kurniawan Sefullah, *Pengantar Manajemen*, ed. by Irfan Fahmi and Y. Rendy, 12th edn (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019)
- Sutarbi, Tata, *Sistem Informasi*, ed. by Christian Putri, 1st edn (Yogyakarta: CV ANDI OFF SET (Penerbit ANDI), 2012)
- Tawas, Hendra, Lisbeth Mananeke, and Febriany Feibe Rosaline Tuerah, 'Analisis Kualitas Layanan Akademik Dan Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3.4 (2015), 424
- Triwiyanto, Teguh, 'Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu Layanan Manajemen', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19.2 (2013), 161
- Tupono, Wahir, and Dkk, 'Efektivitas Education Management Information System (EMIS) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman', *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik*, 1.2 (2020), 29
- Usman, Husani, and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, 6th edn (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)
- Vindi Agustiandra, Ahmad Sabandi, 'Presepsi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajmen', *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8 (2019), 2 <https://web.archive.org/web/20191015083541id_/http://ejournal.unp.ac.id:80/index.php/bahana/article/download/103704/pdf>
- Wahyudi, Apri, and Dkk, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Web', *Manajemen Mutu Pendidikan*, 3.1 (2015), 9–10 <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>
- Wibisono, Deny, 'Analisis Kualitas Layanan Pendidikan Dengan Menggunakan

- Integrasi Metode Servqual Dan QFD', *Sosio E-Kons*, 10.1 (2018), 58–59
<<https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2262>>
- Widjoyo, Shandy, 'Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Konsumen Restoran Happy Garden Surabaya', *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 2.1 (2014), 2
- Wijoyo, Hadion, and Dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. by Mada Faisal Akbar, 1st edn (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021)
- Wulannata, Adhitya Imanuel, 'Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20.1 (2017), 138
- Yuliani, Wiwin, and IKIP Siliwangi, 'Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perpektif Bimbingan Dan Konseling', 2.2 (2018), 84
- Yue, Yi Hwa, 'Manajemen In Education System' ,*Oxford Review of Economic Policy* 37.2 (2021).
- Zamroni, Afif, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process*, 1 (2020), 16
- Zubair, Muhammad Kamal, and Dkk, 'Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Tenologi Informasi', 4.1 (2020), 24
- Zulkarmain, Luthfi, 'Analisis Mutu Input Proses Output Di Lembaga Pendidikan Islam MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat', *Journal of Islamic Education Research*, 1.3 (2020), 244



LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 1

Surat keputusan dekan fakultas tarbiyah tentang penetapan pembimbing





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 4714 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;

b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

Kesatu : Menunjuk saudara: 1. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.
2. Drs. Abdullah Thehir, M.Si.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Jumriani
NIM : 19.1900.016
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MAN Pinrang

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 30 November 2022

Dekan,
[Signature]
Zuhrah



Lampiran 2

Surat rekomendasi izin penelitian dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax:24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1904/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023

15 Mei 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di-
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Jumriani
Tempat/Tgl. Lahir : Pincara, 11 Desember 2002
NIM : 19.1900.016
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Pincara, Kec. Patampanua, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di MAN Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3

Surat izin melaksanakan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0312/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 24-05-2023 atas nama JUMRIANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0578/R/T.Teknis/DPMPTSP/05/2023, Tanggal : 24-05-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0312/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2023, Tanggal : 24-05-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Nama Lembaga | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE |
| 2. Alamat Lembaga | : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE |
| 3. Nama Peneliti | : JUMRIANI |
| 4. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN DI MAN PINRANG |
| 5. Jangka waktu Penelitian | : 2 Bulan |
| 6. Sasaran/target Penelitian | : KEPALA DAN WAKIL KEPALA MADRASAH, KEPALA TATA USAHA, ADMIN OPERATOR, GURU DAN PESERTA DIDIK |
| 7. Lokasi Penelitian | : Kecamatan Paleteang |
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 24-11-2023.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 24 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.SI
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Blaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E

Lampiran 4

Surat balasan dari MAN Pinrang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PINRANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
Jalan Bulu Pakoro No. 429 Telp. 0411 921670 Pinrang 91213

SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI

Nomor : B.666/1Ma.21.17.1/TL.03/06/2023

Menindaklanjuti surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/0312/PENELITIAN/DPMPSTP/05/2023 Hal: **Rekomendasi Penelitian** Tanggal 24 Mei 2023 Maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang menerangkan bahwa:

Nama : JUMRIANI

NIM : 19.1900.016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar siap melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan Judul Penelitian: “**Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di MAN Pinrang**” yang akan dimulai hari Selasa tanggal 12 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 06 Juni 2023

Kepala Madrasah



PAREPARE

Surat keterangan selesai meneliti dari MAN Pinrang

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PINRANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
Jalan Bulu Pakoro No. 429 Telp. 0411 921670 Pinrang 91213

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :B- 610 /Ma.21.17.1/TL.03/07/2023

Menindaklanjuti surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/0312/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2023 Hal: **Rekomendasi Penelitian** Tanggal 24 Mei 2023 Maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang menerangkan bahwa:

Nama : **JUMRIANI**
NIM : 19.1900.016
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan Judul: **"Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di MAN Pinrang"** Yang dimulai dari bulan Juni s.d. Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 12 Juli 2023

Kepala,



Ansyar

Lampiran 6

Pedoman wawancara



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132
Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : JUMRIANI
NIM/PRODI : 19.1900.016/MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN AKADEMIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU LAYANAN DI MAN
PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan kepada Kepala Madrasah

1. Apa saja kebijakan dan program yang di rancang Bapak/Ibu dalam meningkatkan pelayanan administrasi di madrasah ini?
2. Sejak kapan sistem informasi manajemen akademik diterapkan di madrasah ini?
3. Faktor apa saja yang kekuatan dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik di madrasah ini?
4. Faktor apa saja kelemahan dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik di madrasah ini?

5. Bagaimana peluang yang diperoleh dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik di madrasah ini?
6. Faktor apa saja yang menjadi acuan dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik di madrasah ini?
7. Bagaimana strategi implementasi atau penerapan sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di madrasah ini?
8. Siapa saja pelaksana atau pengelola sistem informasi manajemen akademik di Madrasah ini?
9. Bagaimana model penerapan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah ini?
10. Bagaimana pemanfaatan penyediaan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah?
11. Seperti apa cara yang dilakukan untuk penyebaran informasi di madrasah ini?
12. Apa saja acuan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah?
13. Apa harapan bapak terhadap penyediaan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah?
14. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen akademik dalam lingkup pelayanan administrasi di Madrasah?
15. Apakah kaitan sistem informasi manajemen akademik dengan pelayanan administrasi di Madrasah?
16. hal apa yang menjadikan sistem informasi manajemen akademik ini mampu meningkatkan pelayanan administrasi di Madrasah?
17. Bagaimana model penerapan sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di Madrasah?
18. Apakah dengan diterapkannya sistem informasi manajemen akademik sangat membantu komunikasi dengan siswa?
19. Keuntungan apa saja yang didapatkan setelah diterapkannya sistem informasi manajemen akademik di madrasah ini?

20. Apa saja hasil diterapkannya sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di Madrasah?
21. Bagaimana pengambilan keputusan yang bapak lakukan dengan menggunakan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah?

B. Pertanyaan kepada Kepala Tata Usaha

1. Apa saja kebijakan dan program yang di rancang Bapak/Ibu dalam meningkatkan pelayanan administrasi di madrasah ini?
2. Sejak kapan program sistem informasi manajemen akademik digunakan di madrasah ini?
3. Bagaimana pemanfaatan penyediaan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah?
4. Faktor apa saja yang kekuatan dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik di madrasah ini?
5. Faktor apa saja kelemahan dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik di madrasah ini?
6. Bagaimana peluang yang diperoleh dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik di madrasah ini?
7. Faktor apa saja yang menjadi acuan dalam penerapan sistem informasi manajemen akademik di madrasah ini?
8. Bagaimana strategi implementasi atau penerapan sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di madrasah ini?
9. Siapa saja pelaksana atau pengelola sistem informasi manajemen akademik di Madrasah ini?
10. Bagaimana model penerapan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah ini?
11. Bagaimana proses pengumpulan data dilakukan (input) di Madrasah?
12. Bagaimana pemrosesan data dilakukan di Madrasah?
13. Bagaimana penyimpanan data dilakukan di Madrasah?

14. Bagaimana pengelolaan output dilakukan di Madrasah?
15. Apa saja hambatan dalam tahap pengelolaan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah?
16. Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan tersebut agar sistem informasi manajemen akademik berjalan dengan baik?
17. Apa sistem informasi manajemen akademik membantu meningkatkan mutu layanan di Madrasah?
18. Hal apa yang menjadi sistem informasi manajemen akademik mendukung peningkatan mutu layanan di madrasah ini?
19. Keuntungan apa saja yang didapat setelah menerapkan sistem informasi?
20. Apakah informasi yang disajikan dapat membantu dalam kemajuan sekolah?
21. Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen akademik bagaimana bentuk peningkatan mutu layanan di madrasah?
22. Apa harapan bapak dengan diterapkannya sistem informasi manajemen di sekolah ini?

C. Pertanyaan kepada Admin Operator

1. Apa saja kebijakan dan program yang di rancang Bapak/Ibu dalam meningkatkan pelayanan administrasi di madrasah ini?
2. Sejak kapan sistem informasi manajemen akademik digunakan di madrasah ini?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana sistem informasi manajemen akademik di Madrasah ini?
4. Siapa saja pelaksana atau pengelola sistem informasi manajemen akademik di Madrasah ini?
5. Bagaimana tahap pengelolaan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah?
6. Bagaimana proses pengumpulan data dilakukan (input) di Madrasah?
7. Bagaimana pemrograman data dilakukan di Madrasah?
8. Bagaimana penyimpanan data dilakukan di Madrasah?

9. Bagaimana pengelolaan output dilakukan di Madrasah?
 10. apa saja hambatan dalam tahap pengelolaan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah?
 11. Bagaimana cara bapak/Ibu mengatasi hambatan tersebut agar sistem informasi manajemen berjalan dengan baik?
 12. Apa sistem informasi manajemen akademik membantu meningkatkan mutu layanan di Madrasah?
 13. Bagaimana pemanfaatan penyediaan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah?
 14. Siapa saja pelaksana atau pengelola sistem informasi manajemen akademik di Madrasah ini?
 15. Menurut bapak/ibu bagaimana pelayanan di Madrasah ini?
 16. Harapan bapak/ibu kedepannya terkait penerapan sistem informasi manajemen akademik di Madrasah?
- D. Pertanyaan kepada Tenaga Pendidik
1. Menurut ibu apakah penerapan sistem informasi manajemen akademik disekolah ini sudah berjalan dengan lancar?
 2. Bagaimana pengumpulan data yang dilakukan di sekolah ini ?
 3. Bagaimana pengolahan data yang dilakukan di sekolah ini ?
 4. Seperti apa cara yang dilakukan untuk penyebaran informasi di sekolah ini ?
 5. Apakah fasilitas yang ada disekolah sudah mendukung sistem informasi manajemen ?
 6. Apakah informasi yang disajikan sudah lengkap dan rinci?
 7. Apakah dengan diterapkannya sistem informasi manajemen sangat membantu dalam mendapatkan informasi manajemen siswa?
 8. Apakah sistem informasi manajemen mempermudah dalam proses mengajar?
 9. Bagaimana bentuk sistem informasi manajemen yang dilakukan sekolah bagi para peserta didik?

10. Keuntungan apa saja yang di dapat ketika menerapkan system informasi manajemen?
 11. Apa harapan ibu dengan penerapan sistem informasi manajemen di sekolah ini buk?
 12. Menurut bapak/ibu apakah sistem informasi manajemen akademik meningkatkan mutu layanan di Madrasah?
 13. Menurut bapak/ibu apakah sistem informasi manajemen akademik di Madrasah untuk berjalan dengan optimal?
- E. Pertanyaan kepada Peserta Didik
1. Menurut anda sebagai siswa/I bagaimana pelayanan administrasi di Madrasah?
 2. Menurut anda sebagai siswa/I bagaimana sistem informasi manajemen akademik di Madrasah?
 3. Apakah Madrasah memberikan kemudahan dalam memberikan informaasi kepada Siswa/i?
 4. Saat pihak madrasah membutuhkan data tentang siswa/I bagaimana strategi atau cara yang dilakukan?
 5. Jika data anda sebagai seorang siswa/i salah bagaimana tanggapan pihak administrasi dengan hal tersebut?
 6. Apakah dengan diterapkannya sistem informasi manajemen akademik dapat meningkatkan pelayanan peserta didik di madrasah?
 7. Apa harapan anda sebagai siswa/i terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di madrasah?

Lampiran 7

Dokumentasi

Lapangan MAN Pinrang



Sertifikat Akreditasi MAN Pinrang



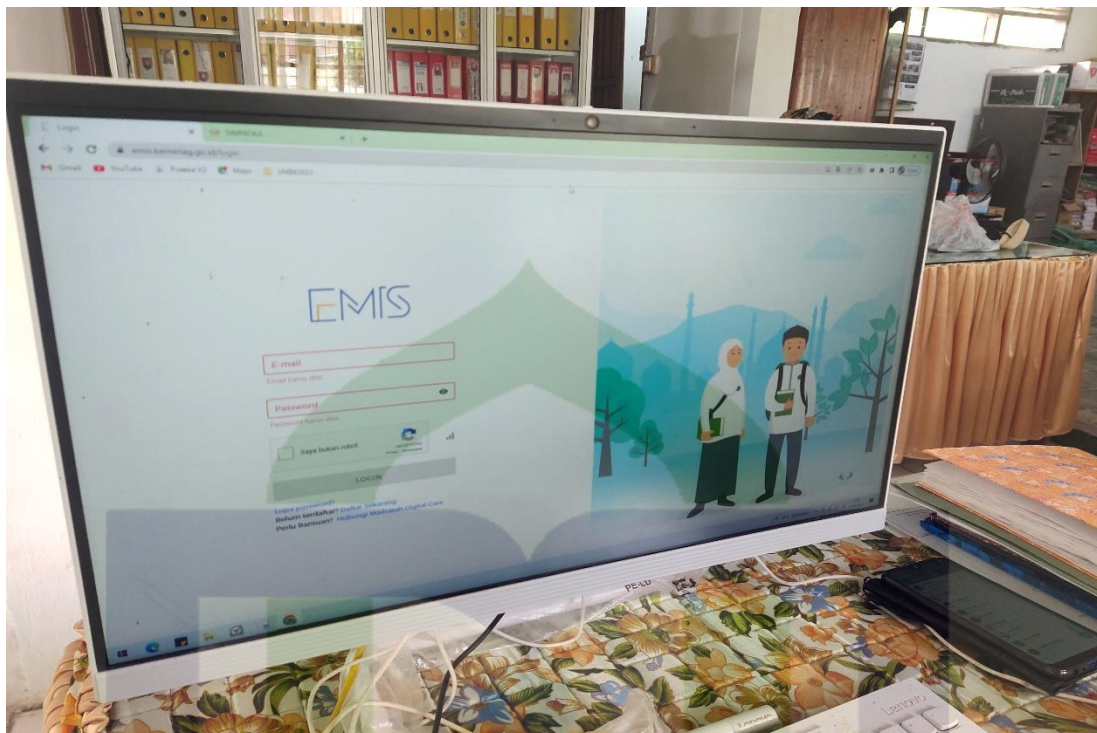
Struktur organisasi MAN Pinrang tahun pelajaran 2022-2023



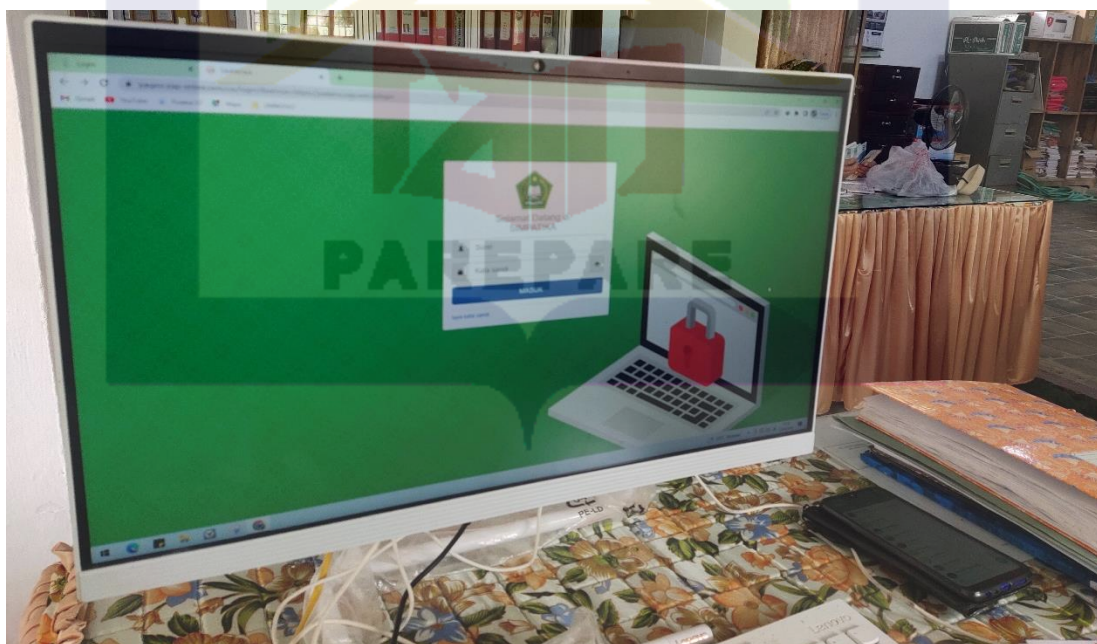
Ruangan tata usaha MAN Pinrang



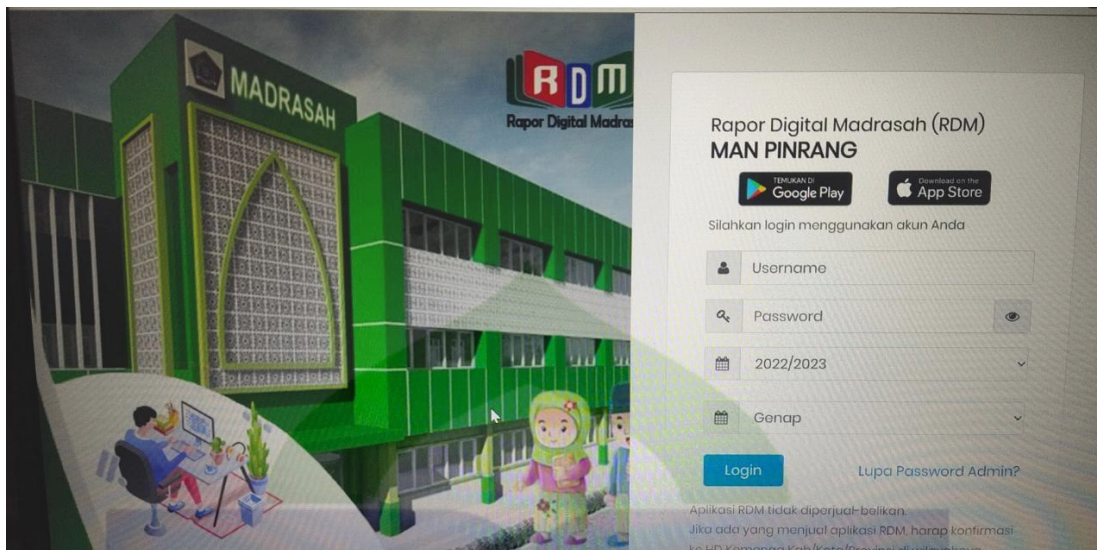
Tampilan EMIS di MAN Pinrang



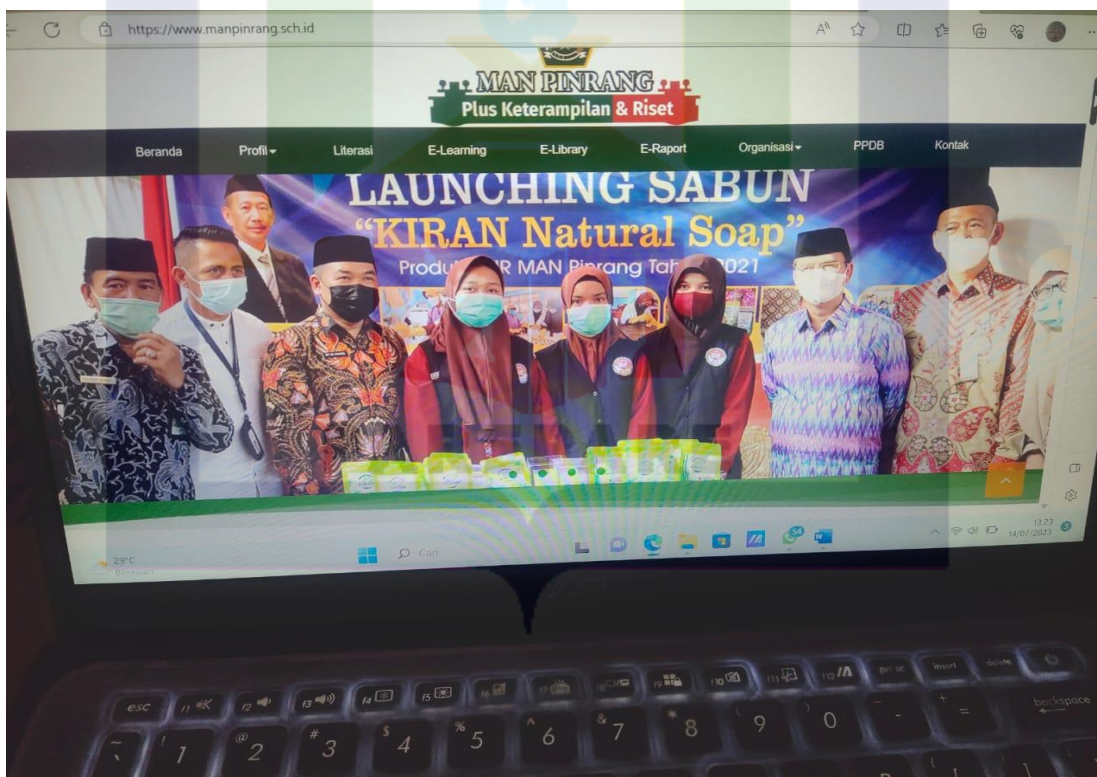
Tampilan SIMPATIKA di MAN Pinrang



Tampilan RDM MAN Pinrang dari salah satu tenaga pendidik MAN Pinrang



Tampilan Website MAN Pinrang



Proses wawancara dengan kepala tata usaha MAN Pinrang (Nirwana, S.Ag)



Proses wawancara dengan kepala madrasah MAN Pinrang (Drs. Ansyar, MA)



Proses wawancara dengan admin operator MAN Pinrang (Andi Lukman, S.Kom)



Proses wawancara dengan salah satu tenaga pedidik MAN Pinrang (Citra Mahmud, S.Pd)



Proses wawancara dengan salah satu peserta didik MAN Pinrang (Munawwarah)



BIODATA PENULIS



Jumriani, lahir di Pincara, Kec. Patampanua, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan pada tanggal 11 Desember 2002, anak pertama dari dua bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Abdul Majid dan Ibu Rasimah. Penulis beralamat di Dusun Pincara, Desa Pincara, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Hobinya adalah bermain bola voli dan cita-cita paling besar membanggakan kedua orang tua.

Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2007 di SD Negeri 113 Patampanua dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Patampanua dan selesai pada tahun 2016, kemudian di tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Pinrang dengan jurusan IPS dan selesai pada tahun 2019. Menyelesaikan pendidikan formal di tahun 2019 penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, dengan kekuatan yang disertai dengan doa harapan dari kedua orang tua dan orang terdekat penulis, dengan mengucap rasa syukur yang sebesar-besarnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang”.